

**PENERAPAN METODE *INQUIRY* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIQIH
MATERI POKOK MAKANAN DAN MINUMAN
YANG HALAL DAN HARAM PADA SISWA
KELAS VI MIN 5 LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ROSITA DEVI RITONGA

NIM. 1920100176

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN METODE *INQUIRY* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIIQH
MATERI POKOK MAKANAN DAN MINUMAN
YANG HALAL DAN HARAM PADA SISWA
KELAS VI MIN 5 LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ROSITA DEVI RITONGA

NIM. 1920100176

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN METODE *INQUIRY* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIQIH
MATERI POKOK MAKANAN DAN MINUMAN
YANG HALAL DAN HARAM PADA SISWA
KELAS VI MIN 5 LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**ROSITA DEVI RITONGA
NIM. 1920100176**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Zulfahma, S.Ag., M.Pd.
NIP.19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rosita Devi Ritonga
Lampiran :

Padangsidempuan, November 2023
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n, **Rosita Devi Ritonga** yang berjudul "**Penerapan Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosita Devi Ritonga

NIM : 1920100176

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Penerapan Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, (1) Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Rosita Devi Ritonga
NIM. 19201001746

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosita Devi Ritonga
NIM : 1920100176
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Penerapan Metode Inquiry dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Desember 2023
Pembuat Pernyataan



Rosita Devi Ritonga
NIM. 1920100176

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosita Devi Ritonga
NIM : 1920100176
Semester : IX (sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dusun III Huta Baru, Desa Batu Tunggal, Kecamatan NA.
IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 11 Desember 2023



Rosita Devi Ritonga
NIM. 1920100176



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rosita Devi Ritonga
NIM : 19 201 00176
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara

Ketua

Sekretaris

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP.19730602 200701 2 029

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP.19730602 200701 2 029

Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP.19720326 199803 1 002

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP.19610323 199003 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 09 Januari 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 83,25/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://tik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: -@iain-padangsidempuan.ac.id.

. PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara

Nama : Rosita Devi Ritonga

NIM : 19 201 00176

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 27 November 2023



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rosita Devi Ritonga
Nim : 19 201 00176
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Inquiry* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara
Tahun : 2023

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih di kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. XI.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang kreatif dan bervariasi. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan metode pembelajaran *Inquiry* yang mengharuskan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode pembelajaran *Inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. XI.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. XI.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari atas perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian ini adalah kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. XI.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun ajaran 2023 yang terdiri 23 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih di kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara. Hasil belajar siswa pada tes awal persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 26% dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 51,30. Pada Siklus 1 Pertemuan 1 persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 35% dengan nilai rata-rata 60,43. Pada Siklus 1 Pertemuan 2 persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 57% dengan nilai rata-rata 67,82. Sedangkan pada Siklus 2 Pertemuan 1 persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 70% dengan nilai rata-rata 72,60. Pada Siklus 2 Pertemuan 2 ketuntasan belajar klasikal sebesar 82,60% dengan nilai rata-rata 79,56. Dari siklus 2 data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi yaitu 82,60%. Maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan sebesar 75%.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode *Inquiry*, Pembelajaran Fiqih

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi **Penerapan Metode *Inquiry* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara.** Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin ummat Islam yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Abdussima Nasution, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Penasehat Akademik peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.

5. Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Bapak Alfarika Jaya, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Sekolah MIN 5 Labuhanbatu Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 5 Labuhanbatu Utara.
8. Bapak Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd. selaku guru kelas VI di MIN 5 Labuhanbatu Utara yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayah tercinta Amanah Ritonga serta Ibu Helmi Yusnita Dalimunthe telah mengasuh, membesarkan, dan memberikan dukungan moril dan material kepada peneliti demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
10. Teristimewa kepada Yu, Bou, Oppung, adik saya Isma Doni Ritonga, Ali Hanafia Ritonga, Ahmad Khoiruddin Ritonga, Nazwa Shavina Ritonga beserta keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dan yang selalu, mendo'akan peneliti agar dipermudahkan dalam segala urusan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Buat sahabat-sahabat tersayang Ade Sabrina Ritonga, Desima Nasution, Zuliyanti Dalimunthe, Sendang Srimurni, Mirawati Siregar, Kiki Syahfitri, Afni Nasution, Alda Novita Damanik dan masih banyak lagi yang telah membantu, mendukung, menemani, menghibur peneliti dalam penulisan skripsi ini.
12. Dan lebih terkhusus saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mampu sejauh ini sampai dititik ini untu bertahan dalam penulisan skripsi ini. Banyak hal yang saya ambil dan pelajari dalam pengerjaan skripsi ini dengan adanya penulisan skripsi ini maka pengalaman saya juga semakin bertambah. Saya ucapkan sekali lagi terima kasih banyak untuk diri ini. Semoga bisa

menjadi pribadi lebih baik dan berguna bagi orang-orang disekitar saya.
Aamiin ya robbbal alamin.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti senantiasa mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Rosita Devi Ritonga

NIM. 1920100176

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Penerapan Metode <i>Inquiry</i>	14
a. Pengertian Penerapan	14
b. Metode <i>Inquiry</i>	14
c. Tujuan Metode <i>Inquiry</i>	16
d. Prinsip-Prinsip Metode <i>Inquiry</i>	16
e. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Inquiry</i>	18
f. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Inquiry</i>	19
2. Pembelajaran Fiqih.....	21
a. Ruang Lingkup Fiqih	22
b. Tujuan Pembelajaran Fiqih	22
3. Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram.....	23
a. Makanan Halal dan Haram.....	23
b. Minuman Halal dan Haram.....	29
4. Hasil Belajar Siswa	34
a. Pengertian Hasil Belajar Siswa	34
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	35
c. Tujuan Hasil Belajar	36

d. Indikator Hasil Belajar	37
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	37
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Tindakan	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	44
C. Latar dan Subjek Penelitian	44
D. Prosedur Penelitian.....	45
E. Sumber Data.....	49
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus.....	56
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1.....	63
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke-1	64
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-2.....	69
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke-2.....	70
Tabel 4.6 Tabel Refleksi	72
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-1	76
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke-1	78
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-2	83
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke-2	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Dokumentasi Siklus I Pertemuan I.....	61
Gambar 4.2 Dokumentasi Siklus I Pertemuan II	68
Gambar 4.3 Dokumentasi Siklus II Pertemuan I	75
Gambar 4.4 Dokumentasi Siklus II Pertemuan II	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai manusia yang berguna dan berkembang yang dapat menjawab tantangan zamannya dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengelola suatu lembaga pendidikan secara profesional. Pendidikan juga merupakan investasi jangka panjang yang membutuhkan usaha dan sumber daya keuangan yang besar, hal ini sudah diakui oleh semua orang atau setiap bangsa untuk masa depannya.

Demikian pula Indonesia memiliki harapan yang tinggi terhadap para pendidiknya untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. Karena dari tangan merekalah tumbuh benih-benih generasi muda harapan bangsa sebagai generasi penerus. Dalam hal ini diakui bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang harus disiapkan dan dilengkapi dalam bentuk modal yang cukup besar, namun Indonesia masih menghadapi permasalahan klasik dibidang pendidikan yaitu kualitas pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3,¹ bahwa:

¹ Pusat Data dan Informasi Pendidikan, *Undang-Undang Nomor 20*, Tahun 2003, (Jakarta: Balitbang Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hlm. 42

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kualitas pendidikan di Indonesia harus selalu ditingkatkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Para ahli di bidang pendidikan telah mengakui bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada mutu guru dalam praktik mengajar dan merupakan komponen utama pada peningkatan kualitas pendidikan tingkat nasional.

Proses pendidikan yang diselenggarakan secara formal oleh sekolah, mulai dari pendidikan dasar (SD) hingga ke perguruan tinggi (PT), tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran, dan kegiatan pendidikan merupakan salah satu kegiatan pokok tenaga pendidik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Slamet, bahwa kegiatan pendidikan merupakan kegiatan yang paling penting dalam semua tahapan proses pendidikan disekolah. Kegiatan pembelajaran disekolah dirancang agar siswa dapat menerima dan memahami ilmu yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.²

² Slamet Iman Santoso, *Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa*, (Jakarta, CV. Haji Masagung, 1987), hlm. 1

Dalam proses belajar mengajar, tugas guru tidak hanya menjelaskan dan menyampaikan berbagai materi pembelajaran kepada siswa, tetapi guru harus selalu memberikan motivasi dan dorongan agar siswa mampu belajar dengan semangat dan tidak bosan ketika pembelajaran itu berlangsung. Oleh karena itu, setiap guru harus menguasai metode pengajaran yang berbeda dan memimpin kelas dengan baik untuk menciptakan suasana yang kondusif.

Hasil belajar merupakan suatu peralihan sikap dan kemampuan siswa yang ia terima melalui pengalaman setelah mengikuti pembelajaran yang disesuaikan oleh tujuan pendidikan tersebut. Pada dasarnya seseorang memiliki potensi sikap kejiwaan yang dapat dididik dan diubah pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilannya.³

Salah satu yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Metode pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yaitu untuk membangkitkan semangat dan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik khususnya mata pelajaran Fiqih.

Metode pembelajaran yang efektif dalam menciptakan pembelajaran bermakna dan kondusif adalah dengan menggunakan pendekatan *inquiry*. Pendekatan *inquiry* berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang

³ M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 54

melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat percaya diri dan lebih pede dengan hasil penemuannya dan merumuskannya sendiri kesimpulannya.⁴

Guru tidak lagi berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, terlebih hal itu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi disini guru berperan sebagai motivator, administrator, fasilitator, penanya, mentor, manager dan penilai atau rewarder. Agar guru dapat menjalankan fungsinya secara efektif, maka sangat perlu untuk mempresentasikan kemampuan siswa, terutama cara berpikir, cara berinteraksi, dan lain-lain. Dengan cara pendekatan *inquiry* ini diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah merupakan salah satu diantara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih diutamakan dibandingkan mata pelajaran yang lain. Berdasarkan fakta lapangan sesuai hasil wawancara pada tanggal 29 Juni 2023 dengan guru kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara Kecamatan Na. IX.X Kabupaten Labuhanbatu Utara didalam proses belajar kebanyakan siswa menganggap remeh dan mengakibatkan anak kurang memerhatikan guru saat menerangkan pembelajaran yang sedang berlangsung, karena mereka menganggap materi

⁴Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 135

yang diajarkan guru kepada siswa sangat membosankan dan kurang menarik. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan guru yang menjelaskan maka dari itu siswa merasa bosan terhadap pembelajaran itu dan selalu mengantuk saat pembelajaran berlangsung.⁵

Untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut perlu diadakan upaya pengembangan pembelajaran. Pengembangan pembelajaran yang perlu dilakukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, dan menciptakan suasana yang kondusif dalam mengembangkan daya nalar siswa. Maka dari itu kreativitas seorang guru dalam mengajar fiqih menjadi salah satu faktor penting agar pembelajaran fiqih menjadi pelajaran yang sangat menyenangkan dan menarik didalam kelas. Oleh sebab itu guru harus menumbuhkan minat atau rasa cinta dan suka terhadap pembelajaran fiqih untuk siswa. Pikiran siswa sebaiknya diarahkan untuk dapat terjun dalam pembelajaran fiqih dengan cara melibatkannya secara langsung dalam pembelajaran. Salah satu pemecahan yang dilakukan dalam masalah ini dengan menggunakan pendekatan pembelajaran metode *inquiry*.

Dengan adanya metode pembelajaran *inquiry* ini sangat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini akan menjadi sebuah alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Labuhanbatu Utara ini.

⁵ Ahmad Rifai Guru Kelas VI di MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, *Wawancara* pada Tanggal 29 Juni 2023.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Penerapan Metode *Inquiry* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka permasalahan dapat diidentifikasi. Adapun yang menyebabkan hasil belajar fiqih siswa rendah dan jauh dari yang diharapkan diantara penyebabnya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fiqih di madrasah masih menggunakan metode ceramah dan monoton
2. Siswa yang belum mampu untuk berpikir secara kritis dan luas
3. Hasil belajar peserta didik yang rendah dalam pembelajaran Fiqih
4. Kurangnya penguasaan materi pada peserta didik, dan kurangnya respon peserta didik pada saat guru mengajar di kelas

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya keterbatasan peneliti antara lain waktu penelitian, dana operasional, dan kompetensi diri peneliti maka penelitian ini dibatasi hanya tentang: *”Penerapan Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara”*.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan atau penerapan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam peristiwa, kesanggupan seseorang untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan lainnya sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.⁶
2. Metode *Inquiry* adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi atau kegiatan pencarian kebenaran, pengetahuan, dimana prosesnya yaitu dengan bertanya atas rasa keingintahuan.⁷ Metode *inquiry* sangat cocok untuk digunakan pada kelas VI SD, karena metode *inquiry* ini guru melatih siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir dengan rasa keingintahuan untuk menemukan sendiri jawaban atas apa yang sudah dipertanyakan oleh guru.⁸
3. Meningkatkan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau puncak.⁹

⁶ Iswadi, *Teori Belajar*, (Bogor: IN Media, 2014), hlm. 77

⁷ Dadan Djuanda, Maulana, dkk, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015), hlm. 46

⁸ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 16

⁹ Sasiwati, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi", *Sripsi Sarjana Pendidikan*, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), hlm. 4. Diakses pada tanggal 03 Juni 2023, pada pukul 16.00 Wib

4. Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁰
5. Proses pembelajaran Fiqih di Madrasah menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar berpikir, memahami dan menelaah lebih luas pada pembelajaran fiqih tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Pembelajaran fiqih merupakan salah satu pelajaran yang mengkaji terkait dengan hukum islam yang sifatnya amaliyah atau praktek. Pada pembelajaran fiqih ini yang memfokuskan bahasan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.¹¹

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Fiqih adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi atau pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih yang mana materinya adalah makanan dan minuman yang halal dan haram.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 5.

¹¹ Muhammad Anas, "*Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*", (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 10.

Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu, untuk memperkenankan kegunaan hasil penelitian tersebut. Adapun kegunaan penelitian yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana bagi mahasiswa calon guru/pendidik untuk dapat memperluas wawasan kaitannya dengan penggunaan metode *inquiry* terhadap peningkatan hasil belajar fiqh siswa kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru menerapkan metode *Inquiry* untuk meningkatkan pola pikir siswa secara kritis.
- 2) Guru dapat memudahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide yang ada di pikirannya.

3) Guru hanya berperan sebagai fasilitator atau pembimbing siswa.

b. Bagi Siswa

1) Dapat mempermudah siswa untuk berpikir kritis untuk merumuskan masalah dan solusi.

2) Dapat membantu peningkatan kepercayaan diri siswa.

3) Dapat membuat rasa ingin tahu siswa lebih besar.

4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam meningkatkan pemahaman tentang penggunaan metode *inquiry*.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam pembelajaran 75 % dari jumlah siswa memperoleh hasil belajar diatas KKM yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama: yaitu Pendahuluan, yang terdapat beberapa pasal didalamnya meliputi sebagai berikut:

1. Latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diinginkan sebagaimana penelitian.
2. Fokus masalah, menjelaskan tentang fokus masalah dan batasan-batasan yang akan diteliti.
3. Batasan istilah, agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah peneliti tidak melebar.
4. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaian lewat penelitian rumusan masalah berupa pertanyaan.
5. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan penelitian ini.
6. Manfaat penelitian, hasil penelitian agar member manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab kedua yaitu: Kajian Pustaka, didalamnya terdiri atas beberapa pasal yang meliputi:

1. Metode Pembelajaran *Inquiry*
 - a) Pengertian Penggunaan
 - b) Pengertian Metode *Inquiry*
 - c) Prinsip-prinsip Metode *Inquiry*
 - d) Langkah-langkah Penggunaan Metode *Inquiry*
 - e) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Inquiry*
2. Pembelajaran Fiqih
3. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

4. Hasil Belajar Siswa
5. Penelitian yang relevan, merupakan penelitian sebelumnya yang pernah dibuat dan dianggap cukup relevan.
6. Kerangka berpikir, menjelaskan tentang argument yang kita buat dalam penelitian ini.
7. Hipotesis tindakan, merupakan dugaan sementara yang dilakukan peneliti dalam meneliti penelitian ini.

Bab ketiga yaitu: Metodologi Penelitian, terdiri dari beberapa pasal antara lain:

1. Lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Jenis dan metode penelitian, dilihat dari beberapa aspek.
3. Latar dan subjek penelitian, merupakan tempat yang akan diteliti serta siapa-siapa saja subjek yang akan diteliti.
4. Prosedur penelitian, langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.
5. Sumber data, merupakan prolehan darimana data tersebut diperoleh.
6. Instrument pengumpulan data, merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.
7. Keabsahan data, merupakan standar kebenaran data hasil yang menekankan pada data informasi daripada sikap dan jumlah orang.
8. Teknik analisis data, merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.

Bab keempat yaitu: Hasil Penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil dari penelitian ini, bab ini berisikan uraian yang terdiri atas:

1. Kondisi awal, melihat bagaimana kondisi awal tempat dalam penelitian ini.
2. Siklus I, rangkaian proses yang dilakukan dalam penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.
3. Siklus II, perbaikan dari rangka proses siklus I.
4. Pembahasan, membahas keseluruhan perolehan hasil dari siklus I dan II.
5. Keterbatasan penelitian, hal-hal yang tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian dan melihat kesulitan-kesulitan apa saja yang dilihat pada waktu penelitian.

Bab kelima: Penutup meliputi:

1. Kesimpulan, menjelaskan rangkuman dari seluruh yang diteliti di lapangan.
2. Saran-saran, menjelaskan saran dari peneliti kepada guru agar lebih memperhatikan pembinaan anak-anak murid.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penerapan Metode *Inquiry*

a. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam peristiwa, kesanggupan seseorang untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan lain sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.¹²

Dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh seseorang kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

b. Metode *Inquiry*

Metode berasal dari bahasa Yunani "*Greek*", yakni "*Metha*" berarti melalui, dan "*Hodos*" artinya cara, jalan, alat, atau gaya. Dengan kata lain metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 22

¹³ H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 97.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Metode *inquiry* adalah metode penemuan yang berarti cara penyajian pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.¹⁵

Menurut Kourilsky menyatakan bahwa pengajaran berdasarkan *inquiry* adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa *inquiry* kedalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok.¹⁶ Secara bahasa metode *Inquiry* adalah permintaan keterangan, pertanyaan, penyelidikan, pemeriksaan. Sedangkan secara istilah adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada pencapaian dan penemuan melalui proses berpikir.

Dari tiga pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian metode *inquiry* adalah suatu strategi penyajian pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banjarmasin: Rineka Cipta, 2003), hlm. 46

¹⁵ Mulyani Sumantri dan Johan Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1998), hlm. 142

¹⁶ Kourilsky dalam Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hlm. 220

untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Adapun yang menjadi tekanan utama pembelajaran dengan menggunakan strategi *inquiry* yaitu: (1) Pengembangan kemampuan berpikir individual lewat penelitian; (2) Peningkatan kemampuan mempraktekkan metode dan teknik penelitian; (3) Latihan keterampilan intelektual khusus, yang sesuai dengan cabang ilmu tertentu; (4) Latihan menemukan sesuatu, seperti “belajar bagaimana belajar sesuatu”.¹⁷ Dengan melalui penelitian peserta didik akhirnya dapat memperoleh suatu penemuan.

c. Tujuan Metode *Inquiry*

Metode *Inquiry* bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam meneliti, menjelaskan fenomena, dan memecahkan masalah secara ilmiah. Menurut Nuradi dan Senduk tujuan metode *inquiry* adalah agar peserta didik terangsang oleh tugas, dan kreatifan mencari serta meneliti sendiri pemecahan masalah itu, dan mereka belajar bersama dalam kelompok.¹⁸

d. Prinsip-prinsip Metode *Inquiry*

1) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari metode *inquiry* ini adalah untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Karena selain dari

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1999), hlm. 173

¹⁸ Nurhadi dan Senduk, A.G, *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003). hlm. 74

berorientasi pada hasil belajar, metode pembelajaran ini juga berorientasi pada proses belajar.

2) Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaktif, mulai dari interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

3) Prinsip bertanya

Peran yang harus dilakukan oleh guru adalah ketika guru sebagai penanya, karena kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah bagian dari proses berpikir.

4) Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya sekedar mengingat sejumlah fakta, namun belajar adalah proses berpikir, yaitu proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan.

5) Prinsip keterbukaan

Belajar adalah proses mencoba berbagai kemungkinan, yang mana segala sesuatu kemungkinan saja terjadi dan tidak ada yang tidak mungkin. Oleh karena itu, anak harus diberi

kebebasan untuk mencoba mengembangkan keterampilan logis dan penalarannya.¹⁹

e. Langkah-langkah Penggunaan Metode Inquiry

Ada beberapa langkah pada penggunaan metode *inquiry* yaitu:

- 1) Mengajukan pertanyaan atau permasalahan. Kegiatan *inquiry* dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk menyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan dipapan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis.
- 2) Merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. Untuk memudahkan proses ini, guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari semua gagasan yang ada, dipilih salah satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.
- 3) Mengumpulkan data. Hipotesis digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasilkan dapat berupa tabel, matriks atau grafik.
- 4) Analisis data. Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang diperoleh.

¹⁹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 92–94.

- 5) Membuat kesimpulan. Langkah penutup dari pembelajaran *inquiry* ini adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa.²⁰

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Inquiry*

- 1) Kelebihan Penggunaan Metode *inquiry*, antara lain:
 - a) Membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dalam proses kognitif siswa, jadi siswa dapat belajar bagaimana proses belajar itu.
 - b) Membangkitkan gairah semangat siswa, misalnya siswa merasakan susah payah penyelidikannya, lalu menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan.
 - c) Pendekatan ini memberikan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri.
 - d) Pendekatan ini menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih terlibat dan termotivasi sendiri untuk belajar, paling sedikit pada suatu penemuan khusus.
 - e) Pendekatan ini dapat membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses penemuan-penemuan. Dan pendekatan ini berpusat

²⁰ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 137-138.

pada anak, misalnya memberi kesempatan kepada mereka dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide.²¹

2) Kelemahan Penggunaan Metode *Inquiry*, antara lain:

- a) Jika guru kurang spesifik merumuskan teka-teki atau pertanyaan kepada peserta didik dengan baik untuk memecahkan permasalahan secara sistematis, maka peserta didik akan bingung dan tidak terarah.
- b) Seringkali guru merasa kesulitan dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- c) Pada sistem pembelajaran klasikal dengan jumlah peserta didik yang relatif banyak, penggunaan strategi pembelajaran *Inquiry* sukar untuk dikembangkan dengan baik.
- d) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka pembelajaran *Inquiry* sulit diimplementasikan.²²

²¹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 200-201.

²² Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 38.

2. Pembelajaran Fiqih

Kata fiqih berasal dari kata *faqaha* yang artinya “memahami”.²³ Menurut istilah fiqih adalah “hasil daya upaya para fuqaha dalam menerapkan syariat islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat”.²⁴ Jadi fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum *syar’iyyah* yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan maupun perbuatan.

Para ahli ijthad islam (ulama) lainnya mengemukakan definisi fiqih: “suatu ilmu yang dengan ilmu itu kita mengetahui hukum-hukum syara’ yang amaliyah yang diperoleh dari dalil-dalil yang bersifat tafsil”.²⁵

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran mata pelajaran fiqih adalah sebagai proses belajar untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan membangun pengetahuan baru yang didapat dari pengalaman dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sesuai dengan komponen pembelajaran secara kontekstual bahwa dengan mengaitkan materi pembelajaran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks kehidupan nyata maka proses pembelajaran benar-benar bermakna dan membekas dibenak siswa.

²³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 321.

²⁴ Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Falsafah Hukum Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001), hlm. 29.

²⁵ Nazar Bakri, *Fiqih dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: Rajawali, 1993), hlm. 15.

a. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi keserasian, keselarasan, dan kesinambungan antara: a). Hubungan manusia dengan Allah SWT; b). Hubungan manusia dengan sesama manusia dan; c). Hubungan manusia dengan alam (selain manusia dan lingkungan).²⁶

Sedangkan ruang lingkup bahan mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah terfokus pada aspek:

- 1) Fiqih ibadah, yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang benar dan baik, seperti: tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat dan ibadah haji.
- 2) Fiqih muamalah, yang menyangkut pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dan kehidupan pribadi sosial.

²⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 23.

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

3. Makanan dan Minuman Halal dan Haram

Makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan utama bagi manusia. Setiap manusia membutuhkan makanan dan minuman yang berguna untuk memberikan tenaga kepada manusia. Makanan dan minuman sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa dan perilaku seseorang.

Allah SWT, telah menciptakan berbagai jenis makanan dan minuman didunia yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tetapi diantara makanan dan minuman itu ada yang diharamkan dan ada juga yang diharamkan.

a. Makanan Halal dan Haram

1) Makanan Halal

a) Pengertian Makanan Halal

Kata makanan berasal dari kata makan sedangkan dalam bahasa Arab disebut dengan kata *al-ta'am* atau *al-at'imah* yang artinya makan makanan. Sedangkan yang disebut dengan kata makan adalah sebagai suatu aktivitas memasukkan makanan kedalam tubuh untuk menjaga

kondisi dan kesehatan. Kata makanan yang berasal dari makan adalah segala sesuatu yang dapat dimakan atau dikonsumsi oleh manusia baik yang berasal dari hewan maupun tumbuhan yang dapat menghilangkan rasa lapar dan memberikan tenaga bagi tubuh manusia yang memakannya.²⁷

Sedangkan kata halal berasal dari bahasa Arab membolehkan, memecahkan, membebaskan dan lainnya. Secara istilah kata halal diartikan sebagai segala sesuatu yang apabila dilakukan tidak mendapat hukuman atau dosa dengan kata lain halal dapat diartikan sebagai perbuatan atau segala sesuatu yang diperbolehkan dalam syariat agama Islam.

Makanan halal diartikan sebagai segala sesuatu makanan yang dapat dikonsumsi oleh manusia dan diperbolehkan dalam syariat Islam. Didalam Al-Qur'an Allah memberikan petunjuk tentang makanan halal dan syarat-syarat makanan halal. Kata makan disebutkan dalam Al-Qur'an oleh Allah Swt sebanyak 109 kali sedangkan kata makanlah yang merupakan kata perintah disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 27 kali.

²⁷ Muhammad Anas, *Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 6-7.

Makanan halal adalah segala sesuatu makanan yang dapat dikonsumsi oleh manusia dan diperbolehkan dalam syariat Islam. Sebagaimana tercantum dalam Al-Quran, surat Al-Baqarah ayat 168 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia! Makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Karena sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.²⁸

b) Macam-Macam Makanan Halal

Adapun makanan halal dalam Islam dikenal dalam beberapa macam dan harus dipenuhi agar makanan layak dikatakan sebagai makanan halal, antara lain:

(1) Halal Zatnya

Hal pertama yang harus diperhatikan dalam penentuan kehalalan suatu makanan adalah zatnya atau bahan dasar makan tersebut. Contohnya: nasi, sayur, daging sapi, ayam, dan hewan laut/ikan.

(2) Halal Cara Memperolehnya

Pada dasarnya semua makanan adalah halal dan apabila zatnya halal maka makanan dapat menjadi haram

²⁸ QS. Al-Baqarah ayat 168

tergantung bagaimana cara memperolehnya. Makanan halal dapat menjadi haram apabila diperoleh melalui hasil mencuri, menipu, hasil riba dan maupun korupsi.

(3) Halal Cara Memprosesnya

Apabila makanan sudah diperoleh dengan cara yang halal, maka cara memprosesnya dengan bahan baku yang halal pula.

(4) Halal Cara Menyajikan dan Menyimpannya

Jika cara mendapatkan makanan dari hasil kerja yang halal maka akan menghasilkan yang halal pula, dan begitu juga sebaliknya.²⁹

Dalam hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah RA, Nabi Muhammad SAW bersabda:

يا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا ، وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ
بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا
صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ وَقَالَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ
مَا رَزَقْنَاكُمْ قَالَ وَذَكَرَ الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَهُ إِلَى
السَّمَاءِ يَا رَبِّ يَا رَبِّ وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ
وَعِزِّي بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ

Artinya: “Wahai umat manusia, sesungguhnya Allah ta'ala itu baik, tidak menerima kecuali yang baik. Dan sesungguhnya Allah

²⁹ Muhammad Anas, *Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 8-10.

memerintahkan orang beriman sebagaimana dia memerintahkan para rasul-Nya dengan firman-Nya: 'Wahai Para Rasul makanlah yang baik-baik dan beramal salihlah.' Dan Dia berfirman: 'Wahai orang-orang yang beriman makanlah yang baik-baik dari apa yang Kami rezekikan kepada kalian.' Kemudian beliau SAW menyebutkan ada seseorang melakukan perjalanan jauh dalam keadaan kumal dan berdebu. Dia memanjatkan kedua tangannya ke langit seraya berkata: 'Yaa Rabbku, Ya Rabbku, padahal makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram dan kebutuhannya dipenuhi dari sesuatu yang haram, maka (dalam kondisi demikian) bagaimana doanya akan dikabulkan.' (HR Muslim).³⁰

c) Hikmah Mengonsumsi Makanan Halal

- (1) Mendapatkan kesehatan hati dan jasmani (badan)
- (2) Supaya doa dikabulkan oleh Allah Swt
- (3) Dijauhkan dari siksa api neraka
- (4) Makanan yang halal dapat menumbuhkan perbuatan yang baik

2) Makanan Haram

a) Pengertian Makanan Haram

Makanan adalah suatu hal yang dimakan oleh manusia kemudian dicerna dan diserap dalam tubuh untuk menghasilkan energi dan mendukung segala aktivitas. Adapun kata haram adalah sesuatu yang dilarang.³¹ Maka dapat disimpulkan bahwa makanan yang haram adalah makanan atau suatu benda yang haram dikonsumsi atau yang dilarang dikonsumsi oleh manusia terutama umat Islam dan

³⁰ HR. Muslim

³¹Muhammad Anas, *Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 17-20.

apabila tetap mengkonsumsinya maka ia mendapat dosa/berdosa.

b) Macam-Macam Makanan Haram

Makanan yang diharamkan agama, yaitu makanan yang diharamkan didalam Al-Qur'an dan Hadist, dan bila tidak terdapat petunjuk yang melarang, berarti halal. Haramnya makanan secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

- (1) Haram Aini, yaitu hukum asal dari makanan itu sendiri memang sudah haram ditinjau dari sifat bendanya seperti daging babi, darah, bangkai.
- (2) Haram Sababi, yaitu hukum asal makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena adanya sebab yang menjadikan haramnya makanan tersebut, seperti daging sapi digoreng dengan minyak babi.

c) Akibat Mengonsumsi Makanan Haram

- (1) Makanan haram akan merusak kesehatan
- (2) Doa tidak dikabulkan
- (3) Merusak amal-amal shalih
- (4) Hina dan rendah

(5) Menyebabkan keturunannya rusak³²

Demikian pula sebaliknya Allah mengharamkan semua makanan yang memudharatkan atau yang mudharatnya lebih besar dari manfaatnya. Hal ini tidak lain untuk menjaga kesucian dan kebaikan hati, akal, ruh dan jasad, yang mana dalam tubuh manusia yang kemudian akan berubah menjadi darah dan daging sebagai unsur penyusun hati dan jasadnya.³³

b. Minuman Halal dan Haram

1) Minuman Halal

a) Pengertian Minuman Halal

Islam telah mengatur bahwa semua minuman yang halal boleh dinikmati. Minuman yang halal adalah semua jenis minuman yang terbuat dari bahan-bahan yang dihalalkan walaupun bahan dasarnya adalah air, seperti: kopi, teh, jus, dan lain-lain.

b) Jenis-jenis Minuman Halal

Minuman yang halal pada dasarnya dapat dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

³² Muhammad Anas, *Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 21-23.

³³ Muhammad Nurhan, *Fikih MI Kelas VI*, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2009), hlm. 7.

- (1) Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia. Seperti: madu, air susu binatang halal (kambing, sapi,)
- (2) Air atau cairan yang tidak memabukkan walaupun sebelumnya pernah memabukkan seperti arak berubah menjadi cuka
- (3) Air atau cairan itu bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis
- (4) Air atau cairan yang suci itu didapatkan dengan cara-cara yang halal yang tidak bertentangan dengan ajaran agama islam.³⁴

c) Hikmah Mengonsumsi Minuman Halal

Minuman yang halal dan baik tentu sangat berguna bagi kita, baik untuk kebutuhan jasmani dan rohani. Apabila minuman yang didapatkan dari hasil yang halal tentu sangat berguna untuk diri kita. Manfaat dari mengonsumsi minuman yang halal sangat membawa berkah, bermanfaat bagi pertumbuhan tubuh dan perkembangan otak. Diantara hikmah mengonsumsi minuman yang halal adalah sebagai berikut:

- (1) Membawa ketenangan hidup dalam kegiatan sehari-hari

³⁴ Muhammad Anas, *Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 29-38.

- (2) Dapat menjaga kesehatan jasmani dan rohani
- (3) Mendapat perlindungan dari Allah Swt
- (4) Mendapatkan iman dan ketaqwaan kepada Allah Swt
- (5) Memiliki sifat kepribadian yang jujur dalam hidupnya dan sikap apa adanya
- (6) Rezeki yang diperolehnya membawa barokah dunia akhirat

2) Minuman Haram

a) Pengertian Minuman Haram

Pada dasarnya semua minuman yang dikonsumsi manusia adalah halal namun dapat menjadi haram hukumnya disebabkan oleh kondisi tertentu. Minuman haram adalah minuman yang dilarang diminum oleh umat Islam karena mudaratnya lebih besar dari manfaatnya.

Minuman yang diharamkan dalam Islam dapat dikarenakan sifatnya maupun zatnya. Seorang yang minum minuman haram tentunya berdosa dan dapat menyebabkan berbagai masalah.³⁵ Sebagaimana tercantum dalam Al-Quran, surah Al-Maidah ayat 90 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلامُ
رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

³⁵ Muhammad Anas, *Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 42-49.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”.³⁶

b) Jenis-jenis Minuman Haram

Minuman yang diharamkan dapat dilihat dari jenisnya antara lain:

- (1) Minuman yang berasal dari darah
- (2) Minuman keras atau khamar
- (3) Minuman yang diminum dalam bejana emas
- (4) Minuman yang membahayakan diri
- (5) Minuman yang diambil dari orang lain tanpa izin
- (6) Minuman yang tercampur najis
- (7) Minuman yang mengandung zat yang diharamkan
- (8) Minuman dengan efek psikotropika

Ada sejumlah hadist mengenai larangan untuk meminum khamr. Salah satunya dikutip dari buku Dosa Dosa Besar oleh Imam Adz-Dzhabi, Rasulullah SAW bersabda:

اخْتَبُوا الْخَمْرَ فَإِنَّهَا أُمُّ الْخَبَائِثِ

Artinya: : "Jauhilah arak, sebab ia merupakan induk segala hal yang kotor (keji)."

Dalam riwayat lain, Ibn Umar berkata yang mengutip dari sabda Rasulullah SAW.

³⁶ QS. Al-Maidah ayat 90.

كُلُّ مُسْكِرٍ حَمْرٌ وَكُلُّ حَمْرٍ حَرَامٌ وَمَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ
فِي الدُّنْيَا وَمَاتَ وَلَمْ يَتُبْ مِنْهَا وَهُوَ مُدْمِنٌ لَمْ يَشْرَبْهَا
فِي الآخِرَةِ

Artinya: “Semua yang memabukkan itu disebut khamr (arak). Dan semua khamr itu haram. Barangsiapa meminum khamr di dunia lalu mati dan belum bertaubat darinya juga dia masih terus meminumnya, niscaya ia tidak akan meminumnya di akhirat”. (HR Muslim).³⁷

c) Akibat Mengonsumsi Minuman Haram

Allah dan rasulNya melarang meminum minuman yang haram sebab akan berakibat buruk bagi yang mengkonsumsinya. Ada beberapa akibat yang akan ditimbulkannya antara lain:

- (1) Akan mendapatkan murka dan azab dari Allah baik didunia maupun diakhirat
- (2) Hati tertutup sebab tidak menerima hidayah (petunjuk) dari Allah Swt
- (3) Ibadah yang dikerjakan sia-sia
- (4) Tidak ada keberkahan dalam dirinya
- (5) Akan membentuk sifat-sifat *syaitaniyah* (seperti suka marah, berbohong, berkhianat)
- (6) Susah menerima ilmu kebenaran

³⁷ HR. Muslim

(7) Badan tidak sehat dan mudah terkena berbagai macam penyakit³⁸

Adapun minuman yang haram adalah minuman yang memabukkan seperti bir, wiski, anggur merah, dan minuman yang mengandung alkohol termasuk obat-obatan yang mengandung alkohol maka hukumnya haram.

4. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian diatas hasil belajar dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata dan symbol.³⁹

Joh M. Keller memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Sedangkan Mulyono Abdurrahman berpendapat bahwa hasil belajar

³⁸Aunur Rifiq, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2016), hlm. 27-36

³⁹Dimiyati dan Mudjono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.

adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴⁰

Dari dua pendapat itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi setelah melalui kegiatan belajar.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

1) Kognitif

Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Blomm, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman) *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).

2) Afektif

Afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar,

⁴⁰ Joh M. Keller dalam Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 37-38

menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Psikomotorik

Psikomotorik adalah ranah yang berkenaan dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecurvise*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴¹

c. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bertujuan untuk:

- 1) Menambah pengetahuan
- 2) Agar lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya
- 3) Agar lebih mengembangkan keterampilannya

⁴¹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, (UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 3

- 4) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal
- 5) Agar lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

Dan dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar merupakan perubahan siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁴²

d. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklarifikasikan menjadi tiga yaitu:

- 1) Keefektifan (*effectiveness*)
- 2) Efisiensi (*efficiency*)
- 3) Daya Tarik (*appeal*)⁴³

⁴² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesino, 2015), hlm. 3

⁴³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 42

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu, 1). Faktor internal dari dalam siswa itu sendiri, 2). Faktor eksternal dari lingkungan sekitarnya. Clark mengemukakan bahwa hasil belajar disekolah-sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁴⁴

Selain faktor dari dalam diri dan faktor lingkungan, ada faktor lain juga yang turut menentukan hasil belajar siswa yaitu faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Ini berkaitan dengan upaya belajar yang dilakukan siswa yang meliputi strategi dan metode pembelajaran.

Ketiga faktor yang dijelaskan diatas dalam banyak hak memang saling berkaitan dan saling memengaruhi satu dengan yang lain. Sekalipun faktor dari dalam diri siswa itu mendukung seperti motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Namun tanpa adanya faktor ketiga, yaitu pendekatan belajar (*approach to learning*) maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan model pembelajaran *Inquiry* diantaranya adalah:

⁴⁴ Clark dalam Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 9

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fristy Dewi Handayani dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan” dan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di setiap siklus yaitu pada pra siklus rata-rata nilai siswa 59,82 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 61,76 menjadi 72,64, pada siklus II dari 75,88 menjadi 81,47. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada pra siklus yaitu 23,52%, kemudian meningkat pada siklus I dari 35,29% menjadi 55,82%, pada Siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 70,58 % menjadi 82,35%.⁴⁵ Persamaan penelitian kami adalah sama-sama membahas tentang metode *Inquiry* selain itu juga jenis penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Perbedaannya yaitu terletak di lokasi penelitian dan teori yang digunakan terdahulu.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Umaroh dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS SD Negeri 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018” dan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dari kegiatan pembelajaran siswa yang

⁴⁵Fristy Dewi Handayani, “Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan”, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021).

telah dilakukan selama 2 siklus maka hasil belajar pada penerapan metode *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Batanghari tahun pelajaran 2017/2018, tingkat ketuntasan belajar dari siklus 1 diketahui pretes sebesar 53,4 dan posttest sebesar 62,6 sedangkan pada siklus 2 tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 69,7 dan posttest sebesar 74,2.⁴⁶ Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang metode *Inquiry* selain itu juga jenis penelitian yang digunakan sama menggunakan penelitian tindakan kelas. Perbedaannya yaitu terletak dari lokasi penelitian dan pembahasannya yang mana peneliti terdahulu terfokus pada pembelajaran IPS.

3. Penelitian yang dilakukan Lilas Priana Jumanti dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Inquiry* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 26 Makassar” dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian kami adalah sama-sama menggunakan metode *Inquiry*. Dari hasil analisis dengan menggunakan angket, bahwa penggunaan metode *inquiry* dikategorikan tinggi karena berada pada interval (68-75) sebanyak 43%. Sedangkan pada kemampuan berpikir kritis peserta didik menunjukkan pada kualifikasi tinggi karena

⁴⁶ Lia Umaroh “Penggunaan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS SD N 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

termaksud pada interval (61-64) sebanyak 53%.⁴⁷ Persamaan penelitian kami adalah sama-sama menggunakan metode *Inquiry*. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan pembahasannya yang mana penelitian terdahulu terfokus pada siswa SMP dengan materi pembelajaran PAI, metode yang digunakan penelitian terdahulu adalah penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir

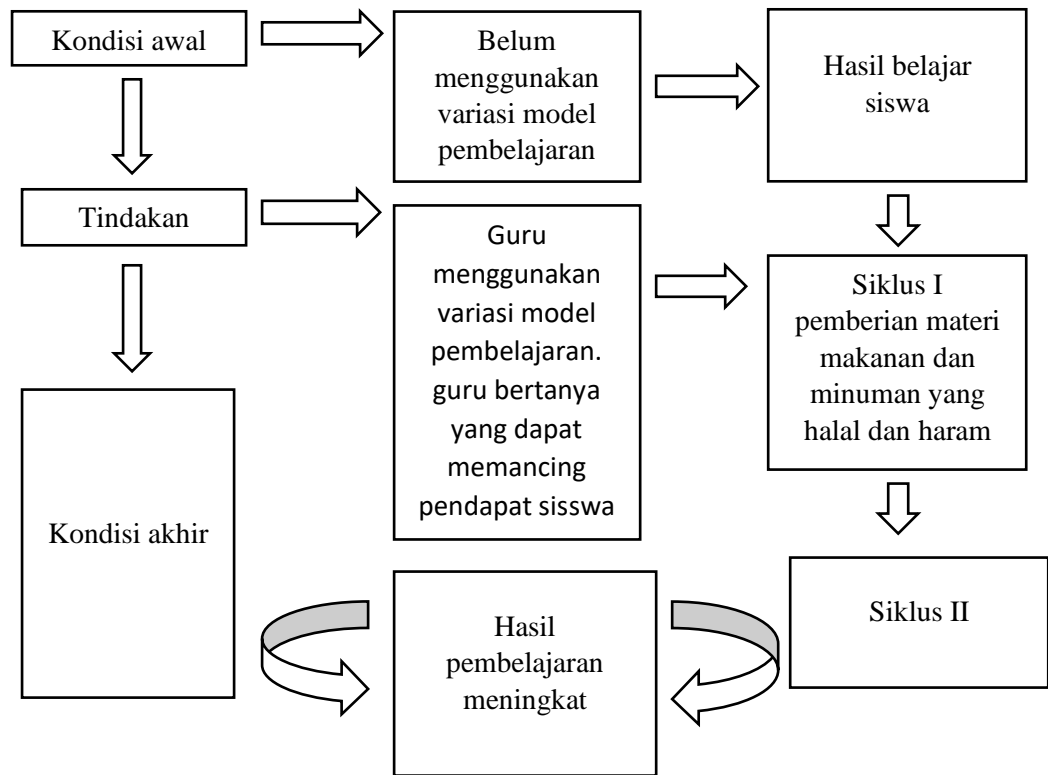
Pembelajaran Fiqih dengan penerapan model *Inquiry* bertujuan untuk mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pembelajaran Fiqih di MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. IX.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara sudah diterapkan sesuai dengan kebijakan pemerintah, serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model *Inquiry*.

Dengan menggunakan model *Inquiry* menekankan pada proses mencari dan menemukan dalam materi pelajaran siswa yang diberikan secara langsung oleh guru. Peran siswa dalam menggunakan model *Inquiry* ini adalah mencari, menemukan sendiri, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan bimbingan bagi siswa.

Proses pembelajaran yang diterapkan secara maksimal, maka pembelajaran yang dilakukan akan bermakna (terkait dengan pengetahuan

⁴⁷ Lilas Priana Jumanti “Pengaruh Penerapan Metode *Inquiry* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 26 Makassar”, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

dan keterampilan) sehingga dari pengalaman belajar siswa dapat mereka terapkan dalam kehidupannya.



D. Hipotesis Tindakan

Dari uraian pada pasal-pasal terdahulu, maka peneliti memutuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti atau belajar pada pembelajaran Fiqih melalui penerapan metode *Inquiry* materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Labuhanbatu Utara. MIN 5 Labuhanbatu Utara adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Kecamatan Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. MIN 5 Labuhanbatu Utara ini adalah dibawah naungan Kementrian Agama. MIN 5 Labuhanbatu Utara beralamat di Desa Pematang Baru, Kecamatan Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara.

MIN 5 Labuhanbatu Utara memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 696/BAP-SM/LL/IX/2014. Sekolah ini milik pemerintah dan kepala sekolah yang menjabat pada saat ini adalah bapak Alfrika Jaya, S.Pd, M.Si. dan peserta didiknya kebanyakan warga yang berada disekitar desa tersebut. Jarak tempuh sekolah ini dengan daerah perkampungan ini sekitar 10 menit. Pemilihan lokasi lembaga Madrasah ini dengan pertimbangan karena lokasi ini belum menggunakan metode, teknik, dan media pembelajaran yang variatif dan menyenangkan.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil 2023/2024 dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2023 sampai dengan Januari 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan kualitas praktek pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan model siklus, penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan yang terjadi didalam memperbaiki dan meningkatkan suatu proses pembelajaran. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai rincian kegiatan pada setiap tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.⁴⁸

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada bidang pembelajaran dikelas dan guru memberikan arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki oleh guru tersebut. Penelitian ini berkolaborasi dengan wali kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara tahun ajaran 2023/2024 yang jumlah siswa kelas VI adalah

⁴⁸ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta:Bumi Aksara. 2012) hlm.78-80.

23 orang yang terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus, sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Berikut adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *inquiry*. Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- 2) Menetapkan indikator pencapaian
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung dalam penelitian ini

- 4) Membuat lembar tes untuk mengukur hasil belajar fiqih setelah belajar menggunakan model pembelajaran *inquiry*
- 5) Observasi dilakukan secara bergantian antara peneliti dengan guru wali kelas.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan ini merupakan pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu pada penerapan metode pembelajaran *inquiry*.

c. Tahap Observasi

Pada tahapan ini guru mulai menilai RPP yang telah dibuat peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya guru mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *inquiry*
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui kebershasilan siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *inquiry*
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan oleh siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *inquiry*.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan terhadap penggunaan metode *inquiry* dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan guru pelaksana (peneliti).

Tahap ini merupakan inti dari penelitian tindakan kelas, yaitu ketika kolaborator mengungkapkan hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian yang belum berjalan dengan baik pada saat peneliti mengelola proses pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang siklus selanjutnya. Sehingga pada intinya, refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan metode *inquiry* pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini dilakukan perencanaan dengan memerhatikan hasil dari siklus I dengan memberikan kontribusi yang baru dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP siklus II
- 2) Menyiapkan materi selanjutnya, yaitu pembelajaran 1

3) Menyiapkan soal tes hasil belajar yang akan diuji pada akhir pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai RPP. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini difokuskan dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah dan memberikan soal tes diakhir pembelajaran.

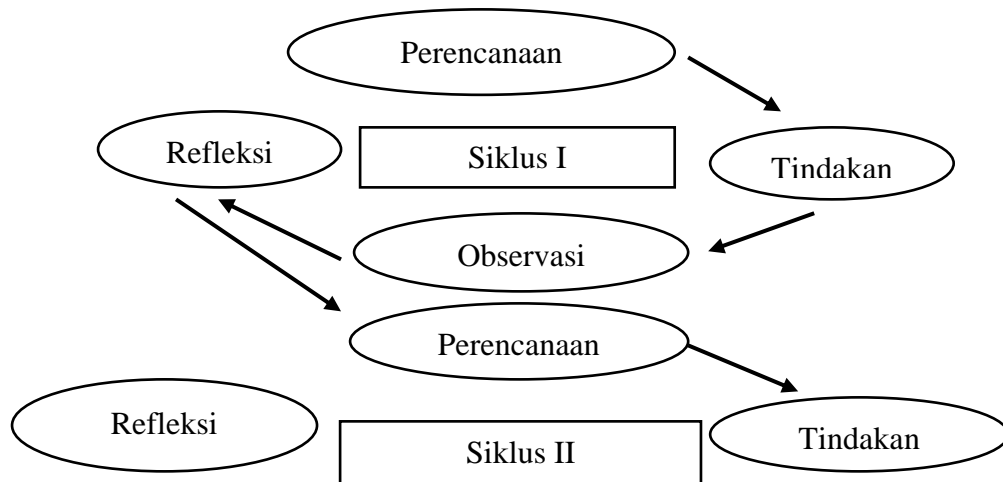
c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II dengan menilai tindakan siswa dalam memecahkan masalah dengan berkelompok dapat terlaksana dengan lancar dan tepat.

d. Refleksi

Menganalisis data dengan hasil pengamatan aktivitas siswa dan hasil tes yang dilakukan dan hasil tes yang dilakukan dan melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry*.

Adapun tahapan Penelitian Tindakan Kelas yang dimodifikasi dari model Kurt Lewin adalah sebagai berikut:



E. Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, data berupa angka, lambang, atau sifat. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴⁹ Jadi sumber data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama, yaitu guru kelas VI dan 23 siswa kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan data sekunder merupakan semua rujukan yang didapat dari buku, jurnal, skripsi, dokumen dan sebagainya.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15

⁵⁰ Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 185

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes, observasi.

1. Tes

Tes merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu.⁵¹

Tes tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang bagaimana kegiatan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan sub tema apa saja makanan dan minuman yang halal dan haram. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran peneliti melakukan prasiklus. Dimana peneliti meminta menyebutkan makanan dan minuman yang halal dan haram. Setiap pertemuan dari soal untuk kerja yang digunakan untuk melihat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Tes tersebut dilakukan sekali dalam semua pertemuan terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang digunakan untuk melihat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Kisi-kisi tes dalam soal pilihan ganda yaitu: arti makanan dan minuman halal dan haram, macam-macam

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pranata Media Group, 2016), hlm. 87.

makanan dan minuman yang halal dan haram, beserta hikmah dan akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah format yang telah disusun yang berisi item-item tentang kejadian yang melambungkan tentang kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sub tema apa itu makanan dan minuman yang halal dan haram.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan observer bersamaan dengan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry*.

Indikator dalam melakukan Observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi gambar
- b. Menjawab pertanyaan
- c. Mengumpulkan data
- d. Mengemukakan hipotesis
- e. Mengidentifikasi makanan dan minuman yang halal dan haram
- f. Merumuskan kesimpulan

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara

mengecek data dari berbagai sumber dan cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti: observasi, dan dokumentasi.⁵²

H. Teknik Analisis Data

Data atau informasi yang telah diperoleh dari tes hasil belajar, observasi selanjutnya di analisis. Teknik analisis pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah cara yang digunakan untuk mengetahui rata-rata kelas dan peningkatan yang signifikan, melalui gambaran proses pembelajaran.

2. Analisis Statistik Sederhana

Analisis statistik sederhana digunakan untuk memperoleh ketuntasan per-individuan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

⁵² S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 75

Keterangan:

X : nilai rata-rata

ΣX : jumlah nilai semua siswa

ΣN : *jumlah siswa*

3. Kesimpulan

Pada tahap ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian ini akan dapat menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.⁵³

⁵³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 96.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan data dikumpulkan menggunakan instrumen yang sudah valid reliable. Validasi instrumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru wali kelas VI.

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dimana penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

MIN 5 Labuhanbatu Utara berada di Desa Pematang Baru, Kecamatan Na IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. Jumlah guru terdiri dari 20 orang yaitu 7 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Jumlah seluruh siswa disekolah tersebut yaitu 175 siswa.

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Sebelum melakukan penelitian dilakukan diskusi dengan wali kelas VI terkait rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut diperoleh informasi guru lebih banyak menggunakan metode konvensional. Dan penggunaan metode ceramah membuat peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan cepat bosan bila mendengarkan penjelasan dari satu arah atau informasi dari guru. Banyak juga peserta didik yang mengantuk ketika mengikuti pembelajaran, sehingga suasana proses belajar mengajar cenderung tidak aktif di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN 5 Labuhanbatu Utara, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara. Hasil studi awal peneliti di kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara masih banyak siswa yang belum tuntas pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Serta kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa terkesan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal yang telah dilakukan oleh peneliti. Permasalahan dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan metode pembelajaran *Inquiry*.

Penelitian di kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Sebelum melakukan perencanaan peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa terdiri dari 10 soal pilihan berganda. Tes ini diujikan untuk mengetahui hasil belajar

peserta didik. Dari hasil tes kemampuan awal menunjukkan bahwa pada pelaksanaan tes tersebut tindakan atau antusias siswa dalam pelajaran sangat kurang. Hal ini diketahui ketidakaktifan siswa di ruangan, kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan, serta terlihat ketidakseriusan, kejenuhan peserta didik sewaktu proses belajar mengajar berlangsung.

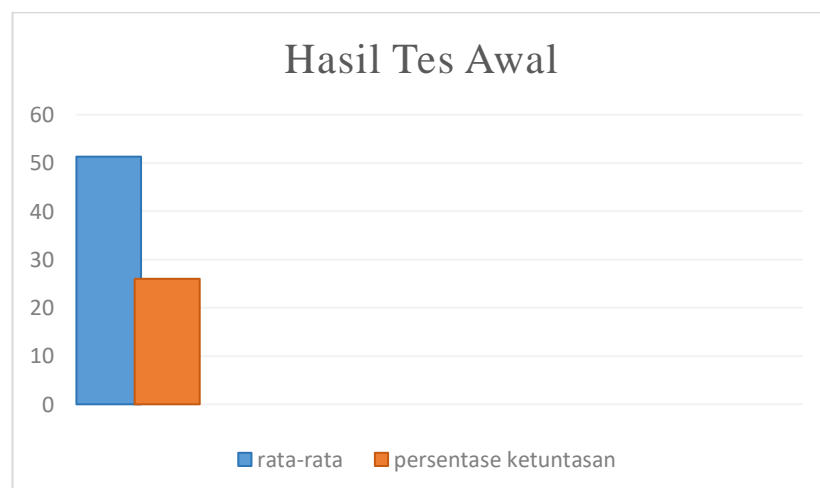
Hasil tes kemampuan awal pada pra siklus pembelajaran FIQIH dikelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara diperoleh bahwa yang mencapai nilai KKM 70 hanya 6 siswa dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 17 siswa.

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A M	80	Tuntas
2	A R	30	Tidak Tuntas
3	A A	50	Tidak Tuntas
4	A L	70	Tuntas
5	A R	40	Tidak Tuntas
6	D A L	40	Tidak Tuntas
7	E M	70	Tuntas
8	HS	30	Tidak Tuntas
9	KR	40	Tidak Tuntas
10	R A	30	Tidak Tuntas
11	M H	70	Tuntas
12	MR	50	Tidak Tuntas
13	N R	30	Tidak Tuntas
14	N O	70	Tuntas

15	NA	40	Tidak Tuntas
16	M Y	30	Tidak Tuntas
17	U H	60	Tidak Tuntas
18	TH	50	Tidak Tuntas
19	R H	40	Tidak Tuntas
20	I S	60	Tidak Tuntas
21	M. F	60	Tidak Tuntas
22	Y I	80	Tuntas
23	Y R	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		51,30	
Persentase Ketuntasan		26%	
Persentase Tidak Tuntas		74%	

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Siswa yang tuntas sebanyak 6 orang dan tidak tuntas sebanyak 17 orang dengan nilai rata-rata belajar siswa 51,30 persentase ketuntasan 26% dan persentase tidak tuntas 74%. Dalam grafik, hasil tes awal diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:



2. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Sebelum pada tahap perencanaan tindakan dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan antara lain:

- 1) Menyiapkan RPP, menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa selama pembelajaran menggunakan metode *Inquiry*.
- 4) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *Inquiry*.
- 5) Peneliti membagi siswa yang berjumlah 23 orang kedalam 3 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 8 siswa dan ada satu kelompok yang terdiri dari 7 siswa.
- 6) Peneliti mengemukakan permasalahan untuk ditemukan oleh siswa melalui penjelasan hasil diskusi pada setiap kelompok.
- 7) Setelah masing-masing kelompok telah selesai berdiskusi mengenai materi makanan dan minuman yang halal dan haram secara bergantian kelompok akan

mempresentasekannya didepan kelas, kemudian kelompok lain akan menanggapi.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas peneliti dan siswa yang terjadi didalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru memberi salam dan berdoa bersama.
- b) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan menanyakan kabar peserta didik.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk.
- b) Guru mengemukakan permasalahan untuk ditemukan melalui mengamati gambar makanan halal dan haram. Kemudian mengajukan pertanyaan ke arah mencari dan merumuskan dari gambar tersebut. Guru memberi pertanyaan apa saja contoh makanan halal dan haram yang terdapat didalam gambar tersebut.

- c) Siswa akan merumuskan hipotesis dan mengajukan informasi tentang masalah tersebut.
- d) Setelah dirumuskan, guru menyuruh setiap kelompok agar mempresentasikan dikelas.
- e) Siswa mengumpulkan data yang sudah diperoleh dari rumusan hipotesis.
- f) Siswa menganalisis data dan menyebutkan hasil pengamatan tentang makanan halal dan haram. Dan setiap kelompok menyebutkan contohnya yaitu, contoh makanan halal dan haram yang terdapat dalam gambar tersebut yaitu: ayam goreng, martabak, bakwan, soto, miso. Sedangkan yang haram yaitu daging babi, binatang yang disembelih tanpa menyebutkan nama Allah SWT, bangkai, binatang yang bertaring.
- g) Guru membantu setiap kelompok apabila mengalami kesusahan.
- h) Setiap kelompok sudah memberikan jawaban atas hipotesisnya masing-masing.
- i) Selanjutnya pengambilan kesimpulan oleh guru dan siswa.

Gambar 4.1
Siswa merumuskan hipotesis atau jawaban sementara pada Pembelajaran Fiqih Siklus I Pertemuan I pada materi makanan yang halal



3) Penutup

- a) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terhadap materi pembelajaran
- b) Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan menyimpulkan materi pembelajaran
- c) Guru memberi penguatan dan menyimpulkan pembelajaran
- d) Menutup pembelajaran dengan doa
- e) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. melalui pengamatan yang dilakukan melalui metode pembelajaran *Inquiry* pada materi makanan halal dan haram dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran *Inquiry* pada siklus I pertemuan I, terlihat semua siswa ikut berdoa bersama pada kegiatan diawal pembelajaran dan diakhir pembelajaran.

Dalam penerapan metode *Inquiry* berdasarkan pengamatan, suasana dikelas saat proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I proses interaksi guru dengan siswa belum berjalan dengan baik. Suasana didalam kelas masih terlihat tegang dan kaku karena masih pertama kali diskusi. Hal tersebut menyebabkan siswa malu dan takut untuk bertanya bila ada hal yang kurang jelas dan menjawab pertanyaan atau masalah pada saat melakukan presentasi didalam kelas. Sebagian siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, dan hanya sebagian siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berikut adalah tabel hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan I:

Tabel 4.2
DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi
		1	2	3	4	5	6		
1	A M	2	1	1	2	2	2	10	76,92
2	A R	1	1	1	2	1	2	8	61,54
3	A A	1	1	2	2	2	2	10	76,92
4	A L	1	2	1	2	2	1	9	69,23
5	A R	1	2	2	1	1	1	8	61,54
6	D A L	2	1	1	2	1	2	9	69,23
7	E M	2	1	1	1	2	2	9	69,23
8	H R	1	1	1	2	2	2	9	69,23
9	K H	2	1	2	1	2	2	10	76,92
10	R A	1	1	2	1	2	2	9	69,23
11	M H	1	1	2	1	2	2	9	69,23
12	M R	1	2	1	1	2	2	10	76,92
13	N R	2	1	1	2	1	2	9	69,23
14	N O	1	2	1	2	2	2	10	76,92
15	N A	1	2	1	2	2	2	10	76,92
16	M Y	2	2	1	1	1	1	8	61,54
17	U H	1	1	1	2	2	2	9	69,23
18	T H	1	1	2	1	2	1	8	61,54
19	R H	1	1	1	2	1	1	7	53,85
20	I H	1	1	1	1	2	2	8	61,54
21	M F	1	2	1	2	2	1	9	69,23
22	Y I	1	1	3	1	1	2	9	69,23
23	Y R	1	1	1	2	1	2	8	61,54
	Rata-Rata	1,2	1,3	1,3	1,6	1,6	1,7	8,91	68,56

$$NO = \frac{\text{perolehan skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \text{ dimana } NO = \text{Nilai Observasi}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat respon siswa dalam menerima pelajaran, namun kemampuan siswa dalam menentukan

rancangan, menyimpulkan masih cukup baik dan rasa percaya diri belum nampak.

d. Refleksi

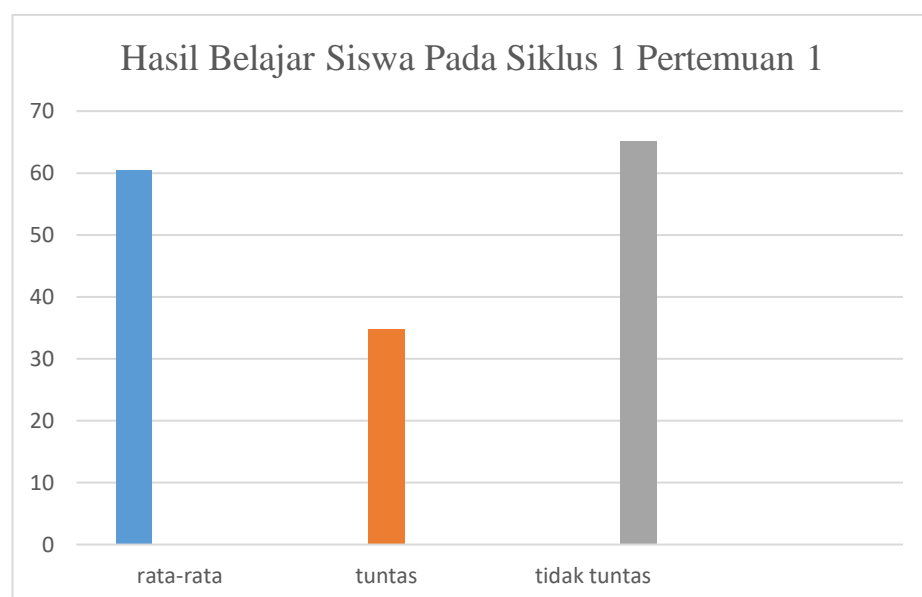
Setelah tindakan pembelajaran dengan metode *Inquiry* pada pembelajaran Fiqih misteri apa saja makanan yang halal dan haram dilaksanakan. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A M	80	Tuntas
2	A R	80	Tuntas
3	A A	60	Tidak Tuntas
4	A L	60	Tidak Tuntas
5	A R	50	Tidak Tuntas
6	D A L	50	Tidak Tuntas
7	E M	60	Tidak Tuntas
8	HR	50	Tidak Tuntas
9	KH	50	Tidak Tuntas
10	R A	80	Tuntas
11	M H	70	Tuntas
12	M R	40	Tidak Tuntas
13	N R	50	Tidak Tuntas
14	N O	80	Tuntas
15	N A	70	Tuntas
16	M Y	70	Tuntas
17	U H	50	Tidak Tuntas

18	T R	60	Tidak Tuntas
19	R H	40	Tidak Tuntas
20	I H	70	Tuntas
21	M F	60	Tidak Tuntas
22	Y I	60	Tidak Tuntas
23	Y R	50	Tidak Tuntas
Nilai rata-rata siswa		60,43	
Persentase Ketuntasan		35%	
Persentase Tidak Tuntas		65%	

Hasil belajar siklus I pertemuan I, siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dan tidak tuntas sebanyak 15 orang dengan nilai rata-rata belajar siswa yaitu 60,43 dengan persentase ketuntasan adalah 35% dan persentase tidak tuntas sebesar 65%. Berikut ini adalah grafik dari siklus I pertemuan I:



3. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode pembelajaran *Inquiry*
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang makanan yang halal dan haram
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- 4) Menyiapkan lembar observasi

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan metode *Inquiry* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi didalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - b) Siswa membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.

- c) Guru melanjutkan memberikan apersepsi bertujuan agar siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan mendapatkan respon dari siswa.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan tema apa yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan inti
- a) Siswa mengamati gambar makanan yang halal dan haram yang ada dibuku masing-masing.
 - b) Siswa mengamati tentang apa saja makanan halal dan haram beserta pembagiannya.
 - c) Siswa mengidentifikasi masalah melalui pengamatan.
 - d) Siswa mengajukan pertanyaan atau permasalahan dari hasil diskusi.
 - e) Siswa pada setiap kelompok merumuskan hipotesis pada jawaban sementara yang akan diuji terhadap masalah yang ditemukan.
 - f) Setiap kelompok mengumpulkan data dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diamati yaitu dengan bertanya kepada kelompok lain.
 - g) Kelompok yang sudah diberikan pertanyaan akan menganalisis data dan menjawab sesuai hasil yang sudah mereka dapatkan secara bergantian.

- h) Setiap perwakilan dari setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi.

Gambar 4.2
Siswa maju kedepan untuk menyimpulkan hasil diskusi yang dilakukan pada Siklus I Pertemuan I pada materi pembelajaran makanan yang haram



- 3) Penutup
- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mana yang belum dipahami dan belum dimengerti
 - b) Guru memberikan kesimpulan dan memberikan penguatan kembali
 - c) Menutup pembelajaran dengan do'a
 - d) Guru memberikan salam

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry*. Observasi dilakukan oleh guru kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. XI-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan I.

Tabel 4.4
DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi
		1	2	3	4	5	6		
1	A M	1	2	2	2	3	2	12	80
2	A R	1	2	2	3	2	3	13	86,67
3	A A	2	1	2	3	1	2	11	73,33
4	A L	2	2	3	1	2	2	12	80
5	A R	1	2	1	3	1	2	10	67
6	D A L	2	1	2	1	2	2	10	66,67
7	E M	3	2	1	2	3	2	13	86,67
8	H R	2	1	2	2	2	1	10	66,67
9	K H	2	2	2	1	3	1	11	73,33
10	R A	3	1	2	2	1	2	11	73,33
11	M H	2	2	3	2	2	1	12	80
12	M R	2	2	2	3	2	2	13	86,67
13	N R	2	2	2	2	1	2	11	73,33
14	N O	2	2	2	3	2	3	14	93,33
15	N A	2	1	2	2	2	3	12	80
16	M Y	1	2	2	2	2	2	11	73,33
17	U H	2	2	1	2	2	2	11	73,33
18	T R	2	1	1	1	3	2	10	66,67
19	R H	1	2	1	2	3	2	9	60
20	I H	2	2	2	1	2	2	11	73,33
21	M F	2	1	2	1	3	1	10	66,67
22	Y I	2	2	1	1	2	1	9	60

23	Y R	2	2	2	1	2	2	11	73,33
	Rata- Rata	1,8	1,7	1,8	1,8	2	1,9	11,17	74,49

$$NO = \frac{\text{perolehan skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \text{ dimana } NO = \text{Nilai Observasi}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa respon siswa dalam menerima pelajaran meningkat dari pertemuan pertama, namun kemampuan siswa dalam menentukan rancangan dan mengajukan hipotesis masih cukup baik.

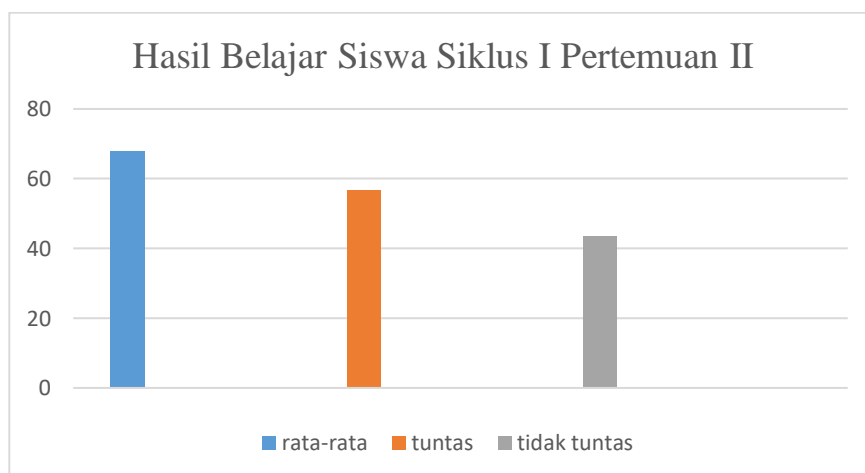
d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan metode *Inquiry* pada pembelajaran Fiqih materi makanan yang halal dan haram. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai harapan. Namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A M	80	Tuntas
2	A R	70	Tuntas
3	A A	60	Tidak Tuntas
4	A L	60	Tidak Tuntas
5	A R	60	Tidak Tuntas
6	D A L	60	Tidak Tuntas
7	E M	70	Tuntas

8	HR	60	Tidak Tuntas
9	KH	80	Tuntas
10	R A	60	Tidak Tuntas
11	M H	70	Tuntas
12	MR	80	Tuntas
13	N R	60	Tidak Tuntas
14	N O	70	Tuntas
15	N A	70	Tuntas
16	M Y	60	Tidak Tuntas
17	U H	80	Tuntas
18	T H	70	Tuntas
19	R H	60	Tidak Tuntas
20	I S	60	Tidak Tuntas
21	M F	70	Tuntas
22	Y I	80	Tuntas
23	Y R	70	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		67,82	
Persentase Ketuntasan		57%	
Persentase Tidak Tuntas		43%	



Berdasarkan dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama, dimana siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dan tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan nilai rata-rata belajar siswa yaitu 67,82 dengan persentase ketuntasan adalah 57% dan persentase tidak tuntas sebesar 43%.

Setelah menerapkan metode *Inquiry* terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih disetiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 60,43 kemudian pada pertemuan ke II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67,82.

Tabel Refleksi 4.6

Masalah	Penyebab	Solusi perbaikan di Siklus II
Analisis hal penilaian penelitian tindakan kelas dari siklus I Pertemuan I dan II	Sebagian siswa belum mencapai KKM, dan sebagian siswa belum aktif dalam proses belajar mengajar dan masih malu untuk maju kedepan dalam menyebutkan hasil diskusi.	Melaksanakan pembelajaran dan melanjutkan di Siklus II pertemuan I dan II. Untuk pertemuan selanjutnya siswa diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar. Dan lebih ditambah lagi motivasi belajar siswa agar lebih semangat dalam hal belajar mengajar.

4. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku pelajaran Fiqih. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media gambar yang ada dilaptop untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Inquiry* dan sumber belajar buku Fiqih.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang minuman yang halal dan haram.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan metode *Inquiry* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi didalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa
- b) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa
- c) Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian siswa, posisi duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- d) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran

2) Kegiatan

a) Merumuskan Masalah

- (1) Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa
- (2) Sebagai pengantar materi, guru memperlihatkan sebuah gambar yang ada pada laptop
- (3) Siswa mengamati minuman yang halal dan haram
- (4) Siswa mengidentifikasi masalah melalui pengamatan

b) Hipotesis

Guru merangsang siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- (1) Guru menanyakan tentang apa saja yang belum mereka ketahui tentang minuman yang halal dan haram?

- (2) Apa saja macam-macam minuman yang halal dan haram?
- c) Rancangan dan Pengujian Hipotesis
- (1) Siswa menyusun rancangan yang akan dilakukan pengujian terhadap masalah yang dialami.
 - (2) Siswa melakukan pengujian terhadap hipotesis.
 - (3) Siswa mengevaluasi dan menganalisis hasil data.
- d) Menyimpulkan
- Siswa diminta untuk menyimpulkan dan mempresentasikan hasil penelitian.

Gambar 4.3
Siswa berdiskusi pada Siklus 2 pertemuan untuk merumuskan masalah pada pembelajaran Fiqih materi minuman yang halal



e) Penutup

- (1) Siswa diberikan kesempatan bertanya
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- (3) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali
- (4) Menutup pembelajaran dengan do'a
- (5) Guru memberikan salam

c. Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry*.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-I sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi.

Tabel 4.7
DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi
		1	2	3	4	5	6		
1	A M	2	3	2	3	2	3	15	100
2	A R	2	2	2	1	2	3	12	80
3	A A	2	2	2	2	1	2	11	73,33
4	A L	2	2	2	1	3	2	12	80

5	A R	2	2	1	2	2	2	11	73,33
6	D A L	2	1	2	1	2	3	11	73,33
7	E M	1	2	2	2	3	1	11	73,33
8	H R	2	1	2	2	2	2	11	73,33
9	K H	2	2	2	2	3	2	13	86,66
10	R A	2	1	2	2	3	2	12	80
11	M H	3	2	2	2	3	2	14	93,33
12	M R	2	1	2	1	2	2	10	66,66
13	N R	3	2	2	3	2	2	14	93,33
14	N O	2	2	2	2	1	2	11	73,33
15	N A	3	2	1	2	2	2	12	80
16	M Y	2	1	2	2	2	2	11	73,33
17	U H	2	2	2	2	3	3	14	93,33
18	T H	2	2	1	2	2	2	11	73,33
19	R H	2	2	2	1	3	1	11	73,33
20	I H	2	1	2	2	3	2	12	80
21	M F	1	2	1	3	2	2	11	73,33
22	Y I	2	3	2	2	2	2	13	86,66
23	Y R	2	2	2	2	1	3	12	80
Rata- Rata		2	1,8	1,8	1,9	2,2	2,1	11,96	79,71
Jumlah		47	42	42	44	51	49	275	1,833

$$NO = \frac{\text{perolehan skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \text{ dimana } NO = \text{Nilai Observasi}$$

Jadi adapun hasil observasi terdapat peningkatan minat dan keaktifan siswa dalam menerima pelajaran, serta keberanian dan kemauan siswa dalam berdiskusi sudah terlihat baik.

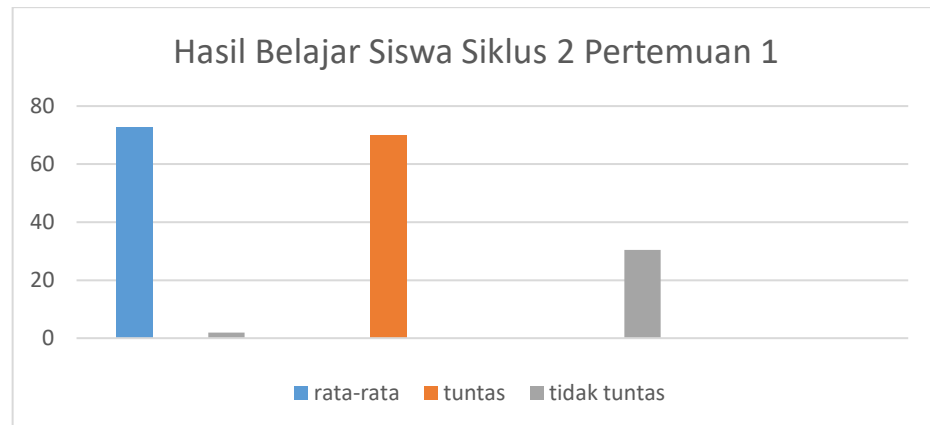
d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan metode *Inquiry* pada pembelajaran Fiqih materi minuman yang halal dan haram dilaksanakan. Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A M	90	Tuntas
2	A R	80	Tuntas
3	A A	60	Tidak Tuntas
4	A L	70	Tuntas
5	A R	60	Tidak Tuntas
6	D A L	90	Tuntas
7	E M	80	Tuntas
8	H R	60	Tidak Tuntas
9	K H	70	Tuntas
10	R A	80	Tuntas
11	M H	80	Tuntas
12	M R	60	Tidak Tuntas
13	N R	60	Tidak Tuntas
14	N O	90	Tuntas
15	N A	80	Tuntas
16	M Y	50	Tidak Tuntas
17	U H	80	Tuntas
18	T H	70	Tuntas
19	R H	60	Tidak Tuntas
20	I S	70	Tuntas
21	M F	80	Tuntas
22	Y I	70	Tuntas
23	Y R	80	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		72,60	
Persentase Ketuntasan		70%	
Persentase Tidak Tuntas		30%	

Dalam grafik, hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Inquiry* Siklus II Pertemuan I diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, dimana siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dan tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan nilai rata-rata siswa telah mencapai 72,60 dengan persentase ketuntasan 70% dan persentase tidak tuntas sebesar 30%.

5. Siklus II Pertemuan ke-II

a. Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku Fiqih materi minuman yang halal dan haram. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media yaitu gambar yang ada dilaptop untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarsiswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Inquiry* dan sumber belajar buku Fiqih materi minuman yang halal dan haram.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang minuman yang halal dan haram.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan metode *Inquiry* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa
 - b) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa
 - c) Guru mengecek kerapian pakaian siswa dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberitahu materi apa yang akan dipelajari
- 2) Kegiatan

- a) Merumuskan masalah
- b) Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa
- c) Sebagai pengantar materi, guru memperlihatkan gambar macam-macam minuman halal dan haram
- d) Siswa mengidentifikasi masalah melalui pengamatan

3) Hipotesis

Guru merangsang siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a) Guru menanyakan tentang apa saja macam-macam minuman yang halal dan haram?
 - b) Apa saja hikmah menghindari mengonsumsi minuman yang halal dan haram?
- ### 4) Rancangan dan Pengujian Hipotesis
- a) Siswa menyusun rancangan yang akan dilakukan pengujian terhadap masalah yang dialami.
 - b) Siswa melakukan pengujian terhadap hipotesis
 - c) Siswa mengevaluasi dan menganalisis hasil data

5) Menyimpulkan

Siswa diminta menyimpulkan dan mempresentasikan hasil penelitian.

Gambar 4.4
Siswa menjawab soal test Siklus II Pertemuan II pada
pembelajaran Fiqih materi minuman yang haram



6) Penutup

- a) Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- b) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
- c) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran
- d) Menutup pembelajaran dengan do'a
- e) Guru memberikan salam

c. Observasi

1) Observasi Siswa

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan

dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry*.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke II sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi.

Tabel 4.9
DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi
		1	2	3	4	5	6		
1	A M	2	3	3	3	3	2	16	100
2	A R	3	2	2	2	3	3	15	93,75
3	A A	2	2	2	2	2	2	12	75
4	A L	2	2	2	3	2	3	14	87,5
5	A R	2	2	2	2	2	2	12	75
6	D A L	2	2	3	2	2	2	13	81,25
7	E M	3	2	1	3	3	3	15	93,75
8	H R	2	2	2	2	2	2	12	75
9	K H	3	1	3	2	2	3	14	87,5
10	R A	2	3	2	1	3	2	13	81,25
11	M H	3	3	3	3	1	2	15	93,75
12	M R	2	2	3	1	3	2	13	81,25
13	N R	3	2	2	2	3	3	15	93,75
14	N O	2	3	3	3	3	2	16	100
15	N A	3	2	3	3	2	3	16	100
16	M Y	2	2	2	2	2	2	12	75
17	U H	2	2	2	2	3	2	13	81,25
18	T H	2	3	1	3	2	2	13	81,25
19	R H	2	2	2	2	2	2	12	75
20	I S	2	3	2	3	3	3	16	100
21	M F	3	2	2	1	1	3	12	75
22	Y I	2	2	2	2	2	3	13	81,25

23	Y R	2	2	1	3	3	3	14	87,5
	Rata- Rata	2,3	2,2	2,1	2,2	2,3	2 , 4	13,74	85,87
	Jumlah	53	51	50	52	54	5 6	316	1,975

$$NO = \frac{\text{perolehan skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \text{ dimana } NO = \text{Nilai Observasi}$$

Berdasarkan dari hasil observasi, terdapat peningkatan minat dan keaktifan siswa dalam menerima pelajaran, serta keberanian dan kemauan siswa dalam berdiskusi sudah terlihat sangat baik.

2) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan metode *Inquiry* pada pembelajaran Fiqih materi minuman yang halal dan haram dilaksanakan. Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari siklus II pertemuan ke-I, namun hanya peneliti belum merasa puas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

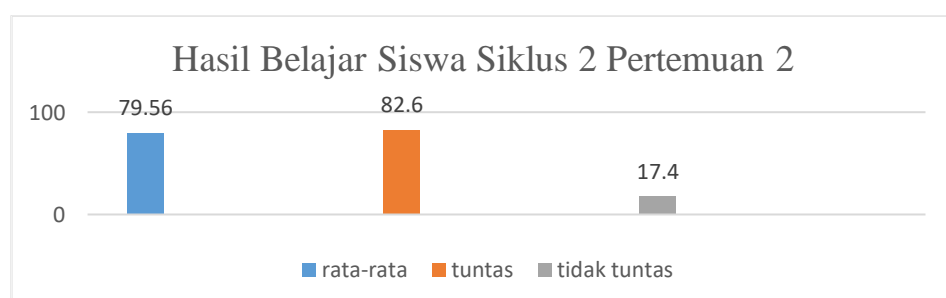
Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A M	100	Tuntas
2	A R	90	Tuntas
3	A A	70	Tuntas
4	A L	80	Tuntas
5	A R	60	Tidak Tuntas
6	D A L	80	Tuntas

7	E M	90	Tuntas
8	H R	60	Tidak Tuntas
9	K H	80	Tuntas
10	R A	80	Tuntas
11	M H	90	Tuntas
12	M R	60	Tidak Tuntas
13	N R	70	Tuntas
14	N O	100	Tuntas
15	N A	90	Tuntas
16	M Y	80	Tuntas
17	U H	70	Tuntas
18	T H	80	Tuntas
19	R H	60	Tidak Tuntas
20	I S	80	Tuntas
21	M F	70	Tuntas
22	Y I	100	Tuntas
23	Y R	90	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		79,56	
Persentase Ketuntasan		82,60%	
Persentase Tidak Tuntas		17,40%	

Dalam grafik, hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Inquiry*

Siklus II Pertemuan II diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



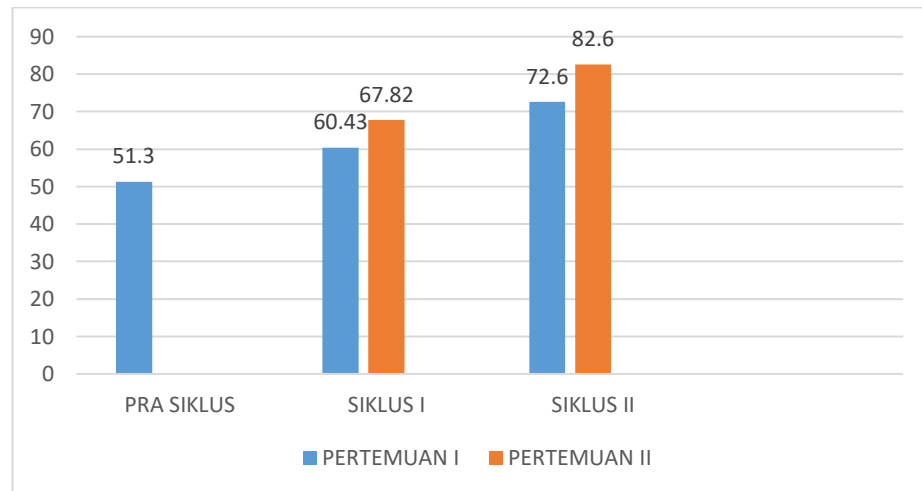
Berdasarkan dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus II pertemuan ke II, dimana siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dengan nilai rata-rata siswa telah mencapai 79,56 dengan persentase kelulusan siswa 82,60% dan persentase tidak tuntas sebesar 17,40% .

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Inquiry* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II, penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes, dan hasil observasi siswa.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. IX.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan gambar diatas, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqh di setiap siklus. Pada tes awal siswa yang tuntas sebanyak 6 orang dan tidak tuntas sebanyak 17 orang dengan nilai rata-rata 51,30. Pada siklus I pertemuan pertama siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 13 orang dengan nilai rata-rata siswa dari 60,43 menjadi 67,82. Pada siklus II pertemuan pertama siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dengan nilai rata-rata siswa dari 72,60 menjadi 82,60. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 26%. Kemudian meningkat pada siklus I dari 30% menjadi 57%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 70% menjadi 82,60%.

Penerapan metode pembelajaran *Inquiry* di kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara Kecamatan Na. IX.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa saja, namun

dengan penerapan metode pembelajaran tersebut juga memberikan pengaruh terhadap sikap spritual, sikap sosial dan keterampilan siswa.

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih. Sumber acuan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan observasi dan hasil tes. Hasil belajar tentu tidak dapat dengan sendirinya, sebaiknya hasil belajar harus ditumbuh kembangkan dalam proses pendidikan. Peran guru juga sangat berperan besar untuk memicu menumbuhkan hasil belajar siswa. pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk menstimulus hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil monitoring selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Inquiry* dilaksanakan, dapat terlihat adanya kemampuan siswa semangkin aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih aktif dalam membuat pertanyaan. Hasil belajar pada siklus I tampak ketika siswa mengerjakan hasil tes. Pada siklus I ini belum banyak siswa yang mampu membuat pertanyaan dalam sebuah kelompok, dalam setiap kelompok masih banyak terlihat siswa yang acuh. Namun ada beberapa siswa yang didominasi satu atau dua yang teratur dan terlihat baik. Siswa belum terbiasa dengan penerapan metode pembelajaran *Inquiry*, karena pembelajaran yang biasa diterima siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang aktif, sehingga siswa belum maksimal mampu mengembangkan kemampuan

yang mereka miliki saat bertanya, menanggapi ataupun menyelesaikan soal-soal.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil kerja siswa sudah meningkat tampak dengan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tes lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Siswa keseluruhan sudah mampu membuat pertanyaan saat berdiskusi, selain itu siswa merasa tertarik dengan RPP yang telah diberikan oleh guru. Siswa lebih bersemangat dan teratur saat melempar bola pertanyaan dengan kelompok lainnya. Terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru yaitu metode pembelajaran *Inquiry* yang lebih melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Inquiry* tidak hanya dapat meningkatkan sikap spritual, sikap sosial dan keterampilan siswa kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na.IX.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah rangkaian telah dilaksanakan di MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. IX.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis.

Namun untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas.
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.
3. Perencanaan yang telah disusun sebelum melakukan penelitian tidak sepenuhnya tercapai, karena keterbatasan waktu siswa simulasi ujian berbasis elektronik.
4. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan metode pembelajaran *Inquiry* dengan penyampaian materi pelajaran, karena pada metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara-cara belajar konvensional.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, akan tetapi peneliti berusaha semaksimal dan sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan Metode *Inquiry* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram lebih baik setelah memperoleh pembelajaran dengan menerapkan metode *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah menerapkan metode *Inquiry*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih di setiap siklus. Pada Pra siklus rata-rata nilai siswa 51,30 kemudian pada Siklus I nilai rata-rata siswa dari 60,43 menjadi 67,82, pada Siklus II dari 72,60 menjadi 79,56. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada Pra Siklus yaitu 26%. Kemudian meningkat pada Siklus I dari 35% menjadi 57%, pada Siklus persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 70% menjadi 82,60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na.XI.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

B. Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan metode *Inquiry* dapat menjadi metode pembelajaran yang diterapkan di MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan

2. Na.XI.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara dan dapat digunakan secara bergantian dengan metode pembelajaran lain.
3. Pihak Guru, berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na.XI.X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, maka diharapkan agar pembelajaran dengan penerapan metode *Inquiry* tetap dikembangkan dan guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Dengan bimbingan, arahan dan fasilitator guru mampu mengembangkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan berpikir lebih luas dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
5. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber, rujukan, serta pengetahuan dari peneliti. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam dan merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.G, Nurhadi dan Senduk, *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Penerapannya dalam KBK*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Anas, Muhammad, 2020, *Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, Jakarta: Kementerian Agama RI
- Arifin, H. Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi, *Falsafah Hukum Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001
- Bahri, Syaiful, Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin: Rineka Cipta, 2003
- Bakri, Nazar, *Fiqih dan Ushul Fiqih*, Jakarta: Rajawali, 1993
- Clark dalam Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rinneka Cipta, 1999
- Djuanda, Dadan, Maulana, dkk, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Handayani, Fristy Dewi, “Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V SD Negeri 016532 Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan”, *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.
- Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Jumanti, Lilas Priana, “Pengaruh Penerapan Metode *Inquiry* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 26 Makassar”, *Skripsi* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Keller, Joh M dalam Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Kourilsky dalam Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2001
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018

- Masita, Dewi, 2015, *Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus Di SDN Turen 03 Kecamatan Turen Dan MIT Ar-Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*”, Skripsi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press, 2010.
- Nurhan, Muhammad, *Fikih Untuk MI Kelas V*, Semarang: CV Aneka Ilmu, 2009
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Purwanto, M. Nglim, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017
- Purwanto, Ngalim M, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pusat Data dan Informasi Pendidikan, *Undang-Undang Nomor 20*, Tahun 2003, Jakarta: Balitbang Departemen Pendidikan Nasional, 2004
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan. Bandung: Cita Pustaka Media*, 2016.
- Rifai, Ahmad, Guru Kelas VI di MIN 5 Labuhanbatu Utara, Kecamatan Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, *Wawancara pada Tanggal 29 Juni 2023*.
- Rifiq, Aunur, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2016
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Pranada Media Group, 2016.
- Santoso, Slamet Iman, *Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa*, Jakarta, CV. Haji Masagung, 1987
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesino, 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumantri, Mulyani dan Johan Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1998
- Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002

- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Umaroh, Lia, “Penggunaan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS SD N 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

LAMPIRAN I

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	22 Mei 2023
2.	Penulisan Proposal	11 April - 30 Mei 2023
3.	Penelitian Proposal	01 Juni - 30 Juni 2023
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	05 Juli – 26 Juli 2023
5.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	26 Juli – 3 Agustus 2023
6.	Seminar Proposal	10 Agustus 2023
7.	Revisi Proposal	15 Agustus 2023
8.	Surat Riset	29 Agustus 2023
9.	Penelitian di Lapangan	31 Agustus - 09 September 2023
10.	Pengolahan Data	10 September – 25 September 2023
11.	Penulisan Hasil Penelitian	26 September – 19 Oktober 2023
12.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	27 Oktober – 31 Oktober 2023
13.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	07 November – 15 November 2023
14.	Seminar Hasil	24 November 2023
15.	Revisi Seminar Hasil	28 November 2023
16.	Sidang Munaqosyah	09 Januari 2024
17.	Revisi Sidang Munaqosyah	17 Januari 2024

Padangsidempuan, 02 Januari 2024
Penulis



Rosita Devi Ritonga
NIM. 1920100176

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas sekolah : MIN 5 Labura
Mata pelajaran : Fikih
Kelas/semester : VI/ 1 (Ganjil)
Materi pokok : Makanan Halal dan dan Haram
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan makanan halal dan haram	1.1.1 Mematuhi nilai nilai positif dari ketentuan makanan halal dan haram
2.1 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan yang haram	2.1.1 Membiasakan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram
3.1 Menganalisis ketentuan makanan halal dan haram dikonsumsi	3.1.1 Menganalisis ketentuan makanan yang halal dan haram dikonsumsi
4.1 Mengomunikasikan hasil analisis jenis makanan yang halal dan haram	4.1.1 Menceritakan hasil analisis makanan yang halal dan yang haram

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mematuhi nilai-nilai positif makanan halal dan haram
2. Peserta didik dapat berperilaku hati-hati dalam penerapan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram
3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan haram dan halal, serta macam-macamnya dengan benar
4. Peserta didik dapat menyebutkan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan haram

D. Materi Pembelajaran

1. Arti makanan halal dan haram
2. Macam-macam makanan halal dan haram
3. Membiasakan mengonsumsi makanan halal dan akibat mengonsumsi makanan yang haram

- Hikmah mengkonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram

E. Metode Pembelajaran

Inquiry

F. Media dan Alat Tulis Pembelajaran

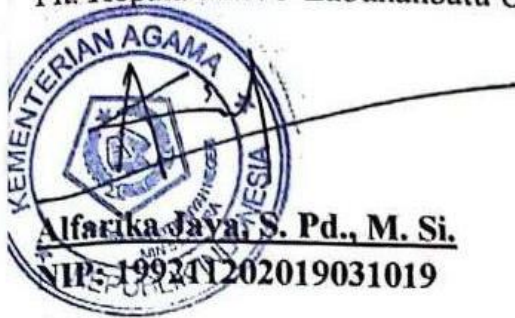
- Media : Gambar
- Alat : Papan tulis, spidol
- Sumber belajar : Buku siswa Fiqih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan menanyakan kabar peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif dengan mengaitkan materi makanan halal dan haram. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang sudah ditentukan Siswa bersama kelompoknya mengamati gambar makanan halal dan haram Siswa bersama kelompoknya mengajukan pertanyaan atau permasalahan pada pengamatan tentang makanan yang halal dan haram Siswa bersama kelompoknya merumuskan hipotesis untuk jawaban atas pertanyaan yang sudah diajukan oleh kelompok lain Siswa bersama kelompoknya mengumpulkan jawaban atau data yang sudah didapatkan melalui hasil pengamatan dalam materi makanan yang halal dan haram Siswa bersama kelompok lainnya memberikan tanggapan terkait makanan halal dan haram yang telah dipresentasikan dan menganalisis data tersebut Siswa bersama kelompok melanjutkan diskusi dengan aktif melakukan tanya jawab setelah mendengarkan hasil diskusi tentang makanan yang halal dan haram Siswa membuat kesimpulan yang sudah di presentasikan didalam kelompok masing-masing secara bergantian. Dan selanjutnya guru membagikan selembur kertas yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik Siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan oleh guru secara individu. 	50 Menit

3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa beserta guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang makanan halal dan haram 2. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah beserta doa 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit
----	---	-----------------

Mengetahui,
Plt. Kepala MIN 5 Labuhanbatu Utara



Labuhanbatu utara, 2023
Wali Kelas

Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd.

Peneliti

Rosita Devi Ritonga
NIM: 1920100176

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah : MIN 5 Labuhanbatu Utara
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/semester : VI/ 1 (Ganjil)
Materi pokok : Makanan Halal dan Haram
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan makanan halal dan haram	1.1.1 Mematuhi nilai-nilai positif dari ketentuan makanan halal dan haram
2.1 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan yang haram	2.1.1 Membiasakan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram
3.1 Menganalisis ketentuan makanan halal dan haram dikonsumsi	3.1.2 Menganalisis ketentuan makanan yang halal dan haram dikonsumsi
4.1 Mengomunikasikan hasil analisis jenis makanan yang halal dan haram	4.1.1 Menceritakan hasil analisis makanan yang halal dan yang haram

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mematuhi nilai-nilai positif makanan halal dan haram
2. Peserta didik dapat berperilaku hati-hati dalam penerapan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram
3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan halal dan haram, serta macam-macamnya dengan benar
4. Peserta didik dapat menyebutkan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan haram

D. Materi Pembelajaran

5. Arti makanan halal dan haram
6. Macam-macam makanan halal dan haram
7. Membiasakan mengonsumsi makanan halal dan akibat mengonsumsi makanan yang haram
8. Hikmah mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram

E. Metode Pembelajaran

Inquiry

F. Media dan Alat Tulis Pembelajaran

4. Media : Gambar
5. Alat : Papan tulis, spidol
6. Sumber belajar : Buku siswa Fiqih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan menanyakan kabar peserta didik.3. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif dengan mengaitkan materi makanan halal dan haram.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang sudah ditentukan2. Siswa bersama kelompoknya mengamati gambar makanan halal dan haram3. Siswa bersama kelompoknya mengajukan pertanyaan atau permasalahan pada pengamatan tentang makanan yang halal dan haram4. Siswa bersama kelompoknya merumuskan hipotesis untuk jawaban atas pertanyaan yang sudah diajukan oleh kelompok lain5. Siswa bersama kelompoknya mengumpulkan jawaban atau data yang sudah didapatkan melalui hasil pengamatan dalam materi makanan yang halal dan haram6. Siswa bersama kelompok lainnya memberikan tanggapan terkait makanan halal dan haram yang telah dipresentasikan dan menganalisis data tersebut7. Siswa bersama kelompok melanjutkan diskusi dengan aktif melakukan tanya jawab setelah mendengarkan hasil diskusi tentang makanan yang halal dan haram8. Siswa membuat kesimpulan yang sudah di presentasikan didalam kelompok masing-masing secara bergantian.9. Dan selanjutnya guru membagikan selembur kertas yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik10. Siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan oleh guru secara individu.	50 Menit
3.	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik beserta guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang makanan halal dan haram2. Guru dan peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah beserta doa3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 Menit

Mengetahui,
Plt. Kepala MIN 5 Labuhanbatu Utara



Alfarika Jaya S. Pd., M. Si.
NIP: 199311202019031019

Labuhanbatu utara,
Wali Kelas

2023

Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd.

Peneliti

Rosita Devi Ritonga
NIM: 1920100176

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah : MIN 5 Labuhanbatu Utara
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/semester : VI/1 (ganjil)
Materi pokok : Minuman Halal Dan Haram
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.2 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan minuman halal dan haram	1.2.1 Mematuhi nilai-nilai positif dari ketentuan minuman halal dan haram
2.2 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman yang haram	2.2.2 Membiasakan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman haram
3.2 Menganalisis ketentuan minuman halal dan haram dikonsumsi	3.2.3 Menjelaskan pengertian minuman yang halal dan haram
4.2 Menyajikan hasil klarifikasi minuman yang halal dan haram	4.2.4 Menceritakan hasil analisis klasifikasi minuman yang halal dan yang haram

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mematuhi nilai-nilai positif minuman halal dan haram sesuai dengan tuntunan agama Islam/syariat Islam
2. Peserta didik dapat berperilaku hati-hati dalam penerapan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman haram sesuai dengan tuntunan agama Islam/syariat Islam
3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian minuman halal dan haram, serta macam-macamnya dengan benar
4. Peserta didik dapat menyebutkan hikmah mengonsumsi minuman halal dan haram

D. Materi Pembelajaran

1. Arti minuman halal dan haram
2. Macam-macam minuman halal dan haram
3. Membiasakan mengonsumsi minuman halal dan akibat mengonsumsi minuman yang haram
4. Hikmah mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman haram

E. Metode Pembelajaran

Inquiry

F. Media dan Alat Tulis Pembelajaran

1. Media : Gambar
2. Alat : Papan tulis, Spidol
3. Sumber belajar : Bukum siswa Fiqih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan menanyakan kabar peserta didik.3. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif dengan mengaitkan materi minuman halal dan haram.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang sudah dibagi2. Siswa bersama kelompoknya mengamati gambar minuman halal dan haram3. Siswa bersama kelompoknya mengajukan pertanyaan atau permasalahan pada pengamatan tentang minuman yang halal dan haram4. Siswa bersama kelompoknya merumuskan hipotesis untuk jawaban atas pertanyaan yang sudah diajukan oleh kelompok lain5. Siswa bersama kelompoknya mengumpulkan jawaban atau data yang sudah didapatkan melalui hasil pengamatan dalam materi minuman yang halal dan haram6. Siswa bersama kelompok lainnya memberikan tanggapan terkait makanan halal dan haram yang telah dipresentasikan dan menganalisis data tersebut7. Siswa bersama kelompok melanjutkan diskusi dengan aktif melakukan tanya jawab setelah mendengarkan hasil diskusi tentang minuman yang halal dan haram8. Siswa membuat kesimpulan yang sudah di presentasikan didalam kelompok masing-masing secara bergantian.9. Dan selanjutnya guru membagikan selemba kertas yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik10. Siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan oleh guru secara individu.	50 Menit

3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang minuman halal dan haram 2. Guru dan peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah beserta doa 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit
----	---	----------

Mengetahui,
Plt. Kepala MIN 5 Labuhanbatu Utara



Alfarika Jayar S. Pd., M. Si.
NIP: 199241202019031019

Labuhanbatu utara,
Wali Kelas

2023

Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd.

Peneliti

Rosita Devi Ritonga
NIM: 1920100176

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah : MIN 5 Labuhanbatu Utara
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/semester : VI/1 (ganjil)
Materi pokok : Minuman Halal Dan Haram
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.2 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan minuman halal dan haram	1.2.1 Mematuhi nilai-nilai positif dari ketentuan minuman halal dan haram
2.2 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman yang haram	2.2.2 Membiasakan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman haram
3.2 Menganalisis ketentuan minuman halal dan haram dikonsumsi	3.2.3 Menjelaskan pengertian minuman yang halal dan haram
4.2 Menyajikan hasil klarifikasi minuman yang halal dan haram	4.2.4 Menceritakan hasil analisis klasifikasi minuman yang halal dan yang haram

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mematuhi nilai-nilai positif minuman halal dan haram sesuai dengan tuntunan agama Islam/syariat Islam
2. Peserta didik dapat berperilaku hati-hati dalam penerapan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman haram sesuai dengan tuntunan agama Islam/syariat Islam
3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian minuman halal dan haram, serta macam-macamnya dengan benar
4. Peserta didik dapat menyebutkan hikmah mengonsumsi minuman halal dan haram

D. Materi Pembelajaran

1. Arti minuman halal dan haram
2. Macam-macam minuman halal dan haram
3. Membiasakan mengonsumsi minuman halal dan akibat mengonsumsi minuman yang haram
4. Hikmah mengonsumsi minuman halal dan menghindari minuman haram

E. Metode Pembelajaran

Inquiry

F. Media dan Alat Tulis Pembelajaran

1. Media : Gambar
2. Alat : Papan tulis, Spidol
3. Sumber belajar : Bukum siswa Fiqih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan menanyakan kabar peserta didik.3. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif dengan mengaitkan materi minuman halal dan haram.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang sudah dibagi2. Siswa bersama kelompoknya mengamati gambar minuman halal dan haram3. Siswa bersama kelompoknya mengajukan pertanyaan atau permasalahan pada pengamatan tentang minuman yang halal dan haram4. Siswa bersama kelompoknya merumuskan hipotesis untuk jawaban atas pertanyaan yang sudah diajukan oleh kelompok lain5. Siswa bersama kelompoknya mengumpulkan jawaban atau data yang sudah didapatkan melalui hasil pengamatan dalam materi minuman yang halal dan haram6. Siswa bersama kelompok lainnya memberikan tanggapan terkait makanan halal dan haram yang telah dipresentasikan dan menganalisis data tersebut7. Siswa bersama kelompok melanjutkan diskusi dengan aktif melakukan tanya jawab setelah mendengarkan hasil diskusi tentang minuman yang halal dan haram8. Siswa membuat kesimpulan yang sudah di presentasikan didalam kelompok masing-masing secara bergantian.9. Dan selanjutnya guru membagikan selemba kertas yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik10. Siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan oleh guru secara individu.	50 Menit

3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang minuman halal dan haram 2. Guru dan peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah beserta doa 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit
----	---	----------

Mengetahui,
Plt. Kepala MIN 5 Labuhanbatu Utara



Alfarika Jayar S. Pd., M. Si.
NIP: 199241202019031019

Labuhanbatu utara,
Wali Kelas

2023

Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd.

Peneliti

Rosita Devi Ritonga
NIM: 1920100176

LAMPIRAN III

SOAL TEST DAN KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

1. Allah menciptakan segala yang ada di muka bumi ini untuk memenuhi kebutuhan....
 - a. Malaikat
 - b. Manusia
 - c. Rasul
 - d. Malaikat dan manusia
2. Berikut ini yang termasuk contoh makanan halal adalah.....
 - a. Sate ayam, soto, martabak
 - b. Soto, swike, opor ayam
 - c. Bakso, sate kuda, saren
 - d. Saren, sate ayam, bakso
3. Daging babi diolah dengan bumbu yang lezat dan sedap, menurut ajaran Islam.....
 - a. Makruh memakannya
 - b. Halal memakannya
 - c. Haram memakannya
 - d. Sunnah memakannya
4. Seorang yang terbiasa makan makanan haram cara berpikir dan perilakunya adalah....
 - a. Pemaaf dan dermawan
 - b. Bertanggung jawab
 - c. Mulia dan terpuji
 - d. Egois dan sulit diatur
5. Organisasi Islam yang mengeluarkan fatwa halal dan haramnya makanan adalah....
 - a. Badan pengawas obat dan makanan
 - b. Majelis Ulama Indonesia
 - c. Majelis Ta'lim Indonesia
 - d. Ikatan Dokter Indonesia
6. Ketentuan minuman yang halal menurut Islam adalah....
 - a. Enak, lezat, memabukkan
 - b. Enak, lezat, merusak tubuh
 - c. Bersih, tidak merusak tubuh, memabukkan
 - d. Bersih, tidak merusak tubuh, dan tidak memabukkan
7. Berikut ini termasuk contoh minuman yang halal adalah....
 - a. Air kelapa, air sirup, dan jus apel
 - b. Air kopi, air teh, whisky
 - c. Air susu, air putih, bir
 - d. Anggur putih, jus jambu, arak
8. Seseorang yang terbiasa minum minuman haram, maka pola berpikir dan perilakunya....
 - a. Bertanggung jawab
 - b. Toleransi dan pemaaf
 - c. Egois dan sulit di atur
 - d. Dermawan

9. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri minuman yang diharamkan adalah....
- Memabukkan
 - Menjijikkan
 - Membawa mahdhorot
 - Mahal
10. Yang merupakan akibat minum minuman yang diharamkan Allah adalah...
- Diberi kemudahan rizkinya
 - Badan sehat dan kuat
 - Susah menerima kebenaran
 - Terhindar dari murka Allah

KUNCI JAWABAN

- B
- A
- C
- D
- B
- D
- A
- C
- D
- C

LAMPIRAN IV

SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VI (enam)/I
Materi : Makanan yang Halal

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A,B,C,D yang benar!

1. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali....
 - a. Halal zatnya
 - b. Benar cara mendapatkannya
 - c. Harganya tidak mahal
 - d. Proses pengolahannya syar'i
2. Berikut ini yang merupakan jenis makanan yang halal adalah....
 - a. Makanan yang dinyatakan halal dalam Al-Qur'an
 - b. Makanan yang enak meskipun tidak bergizi
 - c. Terdapat manfaat dan bisa menggemukkan tubuh
 - d. Rasanya enak dan dibeli di rumah makan terkenal
3. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya....
 - a. Halal
 - b. Haram
 - c. Makruh
 - d. Mubah
4. Makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara batil, maka hukum makanan tersebut adalah....
 - a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram
 - d. Mubah
5. Perhatikan daftar pernyataan berikut ini:
 - (1) Darah
 - (2) Daging babi
 - (3) Daging sapi
 - (4) Bebek
 - (5) JamuMakanan yang dinyatakan haram dalam Q.S Al-Maidah ayat 3 adalah....
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (4)
 - d. (2) dan (5)
6. Berikut ini manfaat makanan yang halal, kecuali....
 - a. Mendapat ridha Allah Swt
 - b. Terjaga kesehatannya
 - c. Tidak baik bagi kesehatan
 - d. Memiliki akhlakul karimah
7. Jika hewan yang halal tidak disembelih mengikuti tuntunan syariat Islam, dianggap....
 - a. Sah penjualannya
 - b. Menjadi bangkai
 - c. Halal dimakan
 - d. Dimakan setelah dimasak
8. Maksud dari makanan yang halal dan tayyiban adalah....
 - a. Baik dan bergizi
 - b. Bergizi dan mahal
 - c. Baik dan sederhana
 - d. Halal dan baik

9. Binatang ternak seperti kuda, sapi dan kerbau hukumnya adalah....
- a. Makruh
 - b. Haram
 - c. Mubah
 - d. Halal
10. Jika ada makanan yang halal yang mendapatkannya dengan mencuri maka hukum makanannya adalah.....
- a. Halal
 - b. Mubah
 - c. Haram
 - d. Makruh

SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VI (enam)/I
Materi : Makanan yang Haram

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A,B,C,D yang benar!

- Makanan yang diharamkan wajib kita....
 - Coba
 - Konsumsi
 - Hindari
 - Dekati
- Jenis makanan yang termasuk haram adalah....
 - Makanan pokok
 - Umbi-umbian
 - Darah beku
 - Buah-buahan
- Bangkai ikan dan belalang hukumnya.....
 - Makruh
 - Mubah
 - Haram
 - Halal
- Lawan dari kata halal adalah.....
 - Sunah
 - Haram
 - Mubah
 - Tayyib
- Memakan makanan yang diharamkan akan membawa kepada.....
 - Ketakwaan
 - Kebaikan
 - Kehormatan
 - Keburukan
- Binatang yang haram memakannya karena nash Al-Qur'an misalnya.....
 - Ular
 - Burung gagak
 - Tikus
 - Babi
- Memakan binatang yang mati karena tercekik, hukumnya....
 - Mubah
 - Halal
 - Makruh
 - Haram
- Diantara makanan yang diharamkan ialah daging.....
 - Domba
 - Babi
 - Ayam
 - Sapi
- Jika sering makan makanan yang haram pikiran dan hati menjadi.....
 - Lembut
 - Suci
 - Kotor
 - Bersih
- Yang dapat menjauhkan diri kita dari Allah adalah.....
 - Makanan haram
 - Makanan halal
 - Makanan lezat
 - Buah-buahan

SOAL TES SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VI (enam)/I
Materi : Minuman yang Halal

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A,B,C,D yang benar!

- Ketentuan minuman yang halal menurut islam adalah.....
 - Enak, lezat, memabukkan
 - Enak, lezat, merusak tubuh
 - Bersih, tidak merusak tubuh, memabukkan
 - Bersih, tidak merusak tubuh, tidak memabukkan
- Agama Islam menganjurkan kepada ummatnya untuk selalu makan dan minum yang halal karena hal ini menunjukkan bahwa Islam memperhatikan.....
 - Keadaan manusia
 - Kemampuan manusia
 - Kemauan manusia
 - Kesehatan manusia
- Berikut ini yang termasuk contoh minuman yang halal adalah.....
 - Air kelapa, air sirup, jus apel
 - Air kopi, air teh, whisky
 - Air susu, air putih, bir
 - Anggur putih, jus jambu, arak
- Minuman halal ialah semua jenis cairan yang dapat dikonsumsi menurut.....
 - Masyarakat
 - Adat
 - Ajaran Islam
 - Pemerintah
- Air susu, air teh, air kelapa merupakan contoh minuman yang.....
 - Makruh
 - Halal
 - Haram
 - Syubhat
- Air yang boleh diminum karena menyehatkan ialah air.....
 - Comberan
 - Kotor
 - Susu sapi
 - Najis
- Diantara minuman yang tidak diharamkan ialah.....
 - Tuak
 - Whisky
 - Bir
 - Air kelapa
- Berikut ini yang bukan termasuk manfaat minuman yang halal adalah.....
 - Terhindar dari murka Allah
 - Menjadi terkenal dan terhormat
 - Tubuh selalu sehat
 - Menghasilkan hati dan pikiran yang bersih
- Pernyataan berikut yang bukan cara-cara untuk menghindari makanan haram adalah.....
 - Tanamkan didalam diri sikap benci dan tidak suka terhadap makanan dan minuman yang diharamkan
 - Kita selalu berbelanja bahan makanan dan minuman di supermarket
 - Hendaklah dipahami betul macam-macam makanan dan minuman yang diharamkan
 - Jika terdapat keraguan terhadap makanan dan minuman tersebut tanyakanlah kepada ulama terdekat
- Yang merupakan akibat minum minuman yang diharamkan Allah adalah...
 - Diberi kemudahan rizkinya
 - Badan sehat dan kuat

- c. Susah menerima keadaan
- d. Terhindar dari murka Allah

SOAL TES SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VI (enam)/I
Materi : Minuman yang Haram

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban A,B,C,D yang benar!

1. Minuman keras adalah minuman yang diharamkan karena.....
 - a. Mahal
 - b. Menambah kekuatan
 - c. Merusak pikiran
 - d. Menghabiskan uang
2. Minuman yang memabukkan, baik banyak maupun sedikit hukumnya.....
 - a. Syubhat
 - b. Halal
 - c. Makruh
 - d. Haram
3. Meminum air bersih yang terkena air liur anjing hukumnya.....
 - a. Syubhat
 - b. Makruh
 - c. Halal
 - d. Haram
4. Arak yang telah berubah menjadi cuka hukumnya.....
 - a. Halal
 - b. Syubhat
 - c. Haram
 - d. Mubah
5. Yang tidak boleh mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram ialah....
 - a. Orang tua
 - b. Remaja
 - c. Anak-anak
 - d. Semua orang Islam
6. Allah menghalalkan yang baik dan mengharamkan yang.....
 - a. Sedikit
 - b. Banyak
 - c. Buruk
 - d. Cukup
7. Makanan dan minuman yang haram dapat merendahkan derajat dihadapan....
 - a. Alam semesta
 - b. Allah
 - c. Manusia
 - d. Alam kubur
8. Menurut ajaran agama Islam hukum minum zat kimia beracun adalah.....
 - a. Haram
 - b. Halal
 - c. Syubhat
 - d. Makruh

9. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri minuman yang diharamkan ialah.....
 - a. Memabukkan
 - b. Menjijikkan
 - c. Membawa mudhorat
 - d. Mahal
10. Seseorang yang terbiasa meminum minuman yang haram maka pola berpikir dan perilakunya.....
 - a. Bertanggung jawab
 - b. Toleransi dan pemaaf
 - c. Egois dan sulit diatur
 - d. Dermawan

LAMPIRAN V

KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS I DAN SIKLUS II

Siklus I Pertemuan I

1. C
2. A
3. C
4. C
5. A
6. C
7. B
8. D
9. A
10. C

Siklus I Pertemuan II

1. C
2. C
3. C
4. B
5. D
6. D
7. D
8. B
9. C
10. A

Siklus II Pertemuan I

1. D
2. D
3. A
4. C
5. B
6. C
7. D
8. B
9. A
10. C

Siklus II Pertemuan II

1. C
2. D
3. D
4. D
5. D
6. C
7. B
8. A
9. D
10. C

LAMPIRAN VI

Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A M	80	Tuntas
2	A R	30	Tidak Tuntas
3	A A	50	Tidak Tuntas
4	A L	70	Tuntas
5	A R	40	Tidak Tuntas
6	D A L	40	Tidak Tuntas
7	E M	70	Tuntas
8	H R	30	Tidak Tuntas
9	K H	40	Tidak Tuntas
10	R A	30	Tidak Tuntas
11	M H	70	Tuntas
12	M R	50	Tidak Tuntas
13	N R	30	Tidak Tuntas
14	N O	70	Tuntas
15	N A	40	Tidak Tuntas
16	M Y	30	Tidak Tuntas
17	U H	60	Tidak Tuntas
18	T H	50	Tidak Tuntas
19	R H	40	Tidak Tuntas
20	I S	60	Tidak Tuntas
21	M F	60	Tidak Tuntas
22	Y I	80	Tuntas
23	Y R	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		51,30	
Persentase Ketuntasan		26%	
Jumlah Siswa yang Tuntas		6 Siswa	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		17 Siswa	

Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A M	80	Tuntas
2	A R	80	Tuntas
3	A A	60	Tidak Tuntas
4	A L	60	Tidak Tuntas
5	A R	50	Tidak Tuntas
6	D A L	50	Tidak Tuntas
7	E M	60	Tidak Tuntas
8	H R	50	Tidak Tuntas
9	K H	50	Tidak Tuntas
10	R A	80	Tuntas
11	M H	70	Tuntas
12	M R	40	Tidak Tuntas
13	N R	50	Tidak Tuntas
14	N O	80	Tuntas
15	N A	70	Tuntas
16	M Y	70	Tuntas
17	U H	50	Tidak Tuntas
18	T H	60	Tidak Tuntas
19	R H	40	Tidak Tuntas
20	I S	70	Tuntas
21	M F	60	Tidak Tuntas
22	Y I	60	Tidak Tuntas
23	Y R	50	Tidak Tuntas
Nilai rata-rata siswa		60,43	
Presentasi Ketuntasan		35%	
Jumlah Siswa yang Tuntas		8 Siswa	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		15 Siswa	

Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A M	90	Tuntas
2	A R	80	Tuntas
3	A A	60	Tidak Tuntas
4	A L	60	Tidak Tuntas
5	A R	60	Tidak Tuntas
6	D A L	60	Tidak Tuntas
7	E M	80	Tuntas
8	H R	60	Tidak Tuntas
9	K H	90	Tuntas
10	R A	60	Tidak Tuntas
11	M H	70	Tuntas
12	M R	80	Tuntas
13	N R	60	Tidak Tuntas
14	N O	80	Tuntas
15	N A	80	Tuntas
16	M Y	60	Tidak Tuntas
17	U H	80	Tuntas
18	T H	70	Tuntas
19	R H	60	Tidak Tuntas
20	I S	60	Tidak Tuntas
21	M F	70	Tuntas
22	Y I	80	Tuntas
23	Y R	90	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		71,30	
Persentase Ketuntasan		57%	
Jumlah Siswa yang Tuntas		13 Siswa	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		10 Siswa	

Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A M	90	Tuntas
2	A R	80	Tuntas
3	A A	60	Tidak Tuntas
4	A L	80	Tuntas
5	A R	60	Tidak Tuntas
6	D A L	90	Tuntas
7	E M	80	Tuntas
8	H R	60	Tidak Tuntas
9	K H	80	Tuntas
10	R A	80	Tuntas
11	M H	90	Tuntas
12	M R	60	Tidak Tuntas
13	N R	60	Tidak Tuntas
14	N O	100	Tuntas
15	N A	80	Tuntas
16	M Y	50	Tidak Tuntas
17	U H	80	Tuntas
18	T H	70	Tuntas
19	R H	60	Tidak Tuntas
20	I S	80	Tuntas
21	M F	80	Tuntas
22	Y I	70	Tuntas
23	Y R	80	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		74,78	
Persentase Ketuntasan		70%	
Jumlah Siswa yang Tuntas		16 Siswa	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		7 Siswa	

Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Ke II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A M	100	Tuntas
2	A R	90	Tuntas
3	A A	80	Tuntas
4	A L	90	Tuntas
5	A R	60	Tidak Tuntas
6	D A L	80	Tuntas
7	E M	90	Tuntas
8	H R	60	Tidak Tuntas
9	K H	90	Tuntas
10	R A	80	Tuntas
11	M H	90	Tuntas
12	M R	60	Tidak Tuntas
13	N R	70	Tuntas
14	N O	100	Tuntas
15	N A	90	Tuntas
16	M Y	80	Tuntas
17	U H	80	Tuntas
18	T H	90	Tuntas
19	R H	60	Tidak Tuntas
20	I S	90	Tuntas
21	M F	80	Tuntas
22	Y I	100	Tuntas
23	Y R	90	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		82,60	
Persentase Ketuntasan		83%	
Jumlah Siswa yang Tuntas		19 Siswa	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		4 Siswa	

LAMPIRAN VII

DOKUMENTASI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY*



Gambar 7.1 Pertemuan dengan Kepala Sekolah MIN 5 Labuhanbatu Utara untuk perizinan surat riset dan pemberitahuan perencanaan penelitian



Gambar 7.2 Pelaksanaan Tes Pra Siklus



Gambar 7.3 Siswa menyebutkan hasil pengamatan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram yang sudah diamati



Gambar 7.4 Siswa mengerjakan soal tes



Gambar 7.5 Siswa mengangkat tangan untuk merumuskan kesimpulan



Gambar 7.6 Siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil kerja kelompok yang sudah diamati pada pembelajaran makanan dan minuman yang halal dan haram



Gambar 7.7 Siswa bertanya tentang bagaimana sistematika pengelompokan contoh makanan dan minuman yang halal dan haram



Gambar 7.8 Siswa berdiskusi pada pembelajaran Fiqih materi minuman yang halal dan haram



Gambar 7.9 Guru menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran Fiqih materi minuman yang halal dan haram



Gambar 7.10 Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing tentang pembelajaran Fiqih



Gambar 7.11 Siswa mengerjakan soal tes materi pelajaran tentang makanan halal dan haram



Gambar 7.12 Siswa mengerjakan soal tes materi pelajaran minuman yang halal dan haram

LAMPIRAN VIII

LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama Sekolah : MIN 5 Labuhanbatu Utara
Materi : Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram
Kelas/Semester : VI/Ganjil
Nama Validator : Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd.
Jabatan : Guru MIN 5 Labuhanbatu Utara

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk peneliti ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian ibu.
3. Untuk revisi, ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

3= Valid

2= Kurang Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

NO	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	Penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	jelasan rumusan indikator				
	sesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	Kesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa indonesia yang baku				
4	Waktu				

	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5	Metode sajian				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi umum)				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A= 80-100

B= 70-79

C= 60-69

D= 50-59

Keterangan:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi kecil

C= dapat digunakan dengan revisi besar

D= belum dapat digunakan

Labuhanbatu Utara, 25 September 2023

Validator



Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd.

LAMPIRAN IX

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd.

Jabatan : Guru MIN 5 Labuhanbatu Utara

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Inquiry* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara”

Yang disusun oleh:

Nama : Rosita Devi Ritonga

Nim : 1920100176

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Lebih diperhatikan lagi dalam memilih soal
- 2.
- 3.

Semoga saran maupun komentar yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan kualitas tes hasil belajar yang baik.

Labuhanbatu Utara, 25 September 2023

Validator



Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd.

LAMPIRAN X

PEDOMAN OBSERVASI SISWA

No	Aspek Penilaian	Aktivitas Siswa	Skala		
			1	2	3
1.	Mengobservasi gambar	Mengamati gambar makanan dan minuman yang halal dan haram	Pasif dalam mengikuti kegiatan percobaan tetapi masih kurang mampu memberikan kesimpulan	Aktif mengikuti percobaan tetapi masih kurang dalam menyimpulkan hasil percobaan	Aktif mengikuti kegiatan percobaan dan mampu memberikan kesimpulan
2.	Menjawab pertanyaan	Saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan	Kurangnya kerjasama dari semua anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan	Adanya kerjasama dari sebagian anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan	Adanya kerjasama dari semua anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan
3.	Mengumpulkan data	Berperan dalam kelompok sesuai tugas masing-masing	Kurang paham dan tidak mengerjakan perannya yang telah disepakati bersama	Mengerjakan perannya yang telah disepakati bersama namun kurang paham	Paham dan mengerjakan perannya yang telah disepakati bersama
4.	Mengemukakan hipotesis	Mengemukakan hasil data yang sudah diperoleh	Tidak mendapatkan data yang sudah di diskusikan	Menyebutkan hasil data yang sudah didapat tapi belum maksimal	Mendapat dan menyebutkan data yang sudah didapatkan dalam hasil diskusi
5.	Mengidentifikasi makanan dan minuman yang halal dan haram	Mendapatkan atau mengelompokkan mana makanan halal dan haram	Kurang dalam menempatkan makanan dan minuman halal dan haram	Menempatkan pembagian makanan halal dan haram namun belum maksimal	Menempatkan dan mengelompokkan makanan dan minuman yang halal dan haram dengan baik dan benar
6.	Merumuskan kesimpulan	Memberikan contoh	Memberikan 2 contoh	Memberikan 3 contoh	Memberikan 5 contoh benar

		pembelajaran sesuai kegiatan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari	benar dari 4 contoh yang diminta guru	benar dari 4 contoh yang diminta guru	dari 4 contoh yang diminta guru
--	--	---	---------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------

LAMPIRAN XI

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi
		1	2	3	4	5	6		
1	A M	2	1	1	2	2	2	10	76,92
2	A R	1	1	1	2	1	2	8	61,54
3	A A	1	1	2	2	2	2	10	76,92
4	A L	1	2	1	2	2	1	9	69,23
5	A R	1	2	2	1	1	1	8	61,54
6	D A L	2	1	1	2	1	2	9	69,23
7	E M	2	1	1	1	2	2	9	69,23
8	H R	1	1	1	2	2	2	9	69,23
9	K H	2	1	2	1	2	2	10	76,92
10	R A	1	1	2	1	2	2	9	69,23
11	M H	1	1	2	1	2	2	9	69,23
12	M R	1	2	1	1	2	2	10	76,92
13	N R	2	1	1	2	1	2	9	69,23
14	N O	1	2	1	2	2	2	10	76,92
15	N A	1	2	1	2	2	2	10	76,92
16	M Y	2	2	1	1	1	1	8	61,54
17	U H	1	1	1	2	2	2	9	69,23
18	T H	1	1	2	1	2	1	8	61,54
19	R H	1	1	1	2	1	1	7	53,85
20	I H	1	1	1	1	2	2	8	61,54
21	M F	1	2	1	2	2	1	9	69,23
22	Y I	1	1	3	1	1	2	9	69,23
23	Y R	1	1	1	2	1	2	8	61,54
	Rata-Rata	1,2	1,3	1,3	1,6	1,6	1,7	8,91	68,56
	Jumlah	29	30	31	37	38	40	205	1,577

$$NO = \frac{\text{perolehan skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \text{ dimana } NO = \text{Nilai Observasi}$$

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi
		1	2	3	4	5	6		
1	A M	1	2	2	2	3	2	12	80
2	A R	1	2	2	3	2	3	13	86,67
3	A A	2	1	2	3	1	2	11	73,33
4	A L	2	2	3	1	2	2	12	80
5	A R	1	2	1	3	1	2	10	67
6	D A L	2	1	2	1	2	2	10	66,67
7	E M	3	2	1	2	3	2	13	86,67
8	H R	2	1	2	2	2	1	10	66,67
9	K H	2	2	2	1	3	1	11	73,33
10	R A	3	1	2	2	1	2	11	73,33
11	M H	2	2	3	2	2	1	12	80
12	M R	2	2	2	3	2	2	13	86,67
13	N R	2	2	2	2	1	2	11	73,33
14	N O	2	2	2	3	2	3	14	93,33
15	N A	2	1	2	2	2	3	12	80
16	M Y	1	2	2	2	2	2	11	73,33
17	U H	2	2	1	2	2	2	11	73,33
18	T R	2	1	1	1	3	2	10	66,67
19	R H	1	2	1	2	3	2	9	60
20	I H	2	2	2	1	2	2	11	73,33
21	M F	2	1	2	1	3	1	10	66,67
22	Y I	2	2	1	1	2	1	9	60
23	Y R	2	2	2	1	2	2	11	73,33
Rata- Rata		1,8	1,7	1,8	1,8	2	1,9	11,17	74,49
Jumlah		43	39	42	43	44	46	265	1,713

$$NO = \frac{\text{perolehan skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \text{ dimana } NO = \text{Nilai Observasi}$$

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi
		1	2	3	4	5	6		
1	A M	2	3	2	3	2	3	15	100
2	A R	2	2	2	1	2	3	12	80
3	A A	2	2	2	2	1	2	11	73,33
4	A L	2	2	2	1	3	2	12	80
5	A R	2	2	1	2	2	2	11	73,33
6	D A L	2	1	2	1	2	3	11	73,33
7	E M	1	2	2	2	3	1	11	73,33
8	H R	2	1	2	2	2	2	11	73,33
9	K H	2	2	2	2	3	2	13	86,66
10	R A	2	1	2	2	3	2	12	80
11	M H	3	2	2	2	3	2	14	93,33
12	M R	2	1	2	1	2	2	10	66,66
13	N R	3	2	2	3	2	2	14	93,33
14	N O	2	2	2	2	1	2	11	73,33
15	N A	3	2	1	2	2	2	12	80
16	M Y	2	1	2	2	2	2	11	73,33
17	U H	2	2	2	2	3	3	14	93,33
18	T H	2	2	1	2	2	2	11	73,33
19	R H	2	2	2	1	3	1	11	73,33
20	I H	2	1	2	2	3	2	12	80
21	M F	1	2	1	3	2	2	11	73,33
22	Y I	2	3	2	2	2	2	13	86,66
23	Y R	2	2	2	2	1	3	12	80
Rata- Rata		2	1,8	1,8	1,9	2,2	2,1	11,96	79,71
Jumlah		47	42	42	44	51	49	275	1,833

$$NO = \frac{\text{perolehan skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \text{ dimana } NO = \text{Nilai Observasi}$$

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi
		1	2	3	4	5	6		
1	A M	2	3	3	3	3	2	16	100
2	A R	3	2	2	2	3	3	15	93,75
3	A A	2	2	2	2	2	2	12	75
4	A L	2	2	2	3	2	3	14	87,5
5	A R	2	2	2	2	2	2	12	75
6	D A L	2	2	3	2	2	2	13	81,25
7	E M	3	2	1	3	3	3	15	93,75
8	H R	2	2	2	2	2	2	12	75
9	K H	3	1	3	2	2	3	14	87,5
10	R A	2	3	2	1	3	2	13	81,25
11	M H	3	3	3	3	1	2	15	93,75
12	M R	2	2	3	1	3	2	13	81,25
13	N R	3	2	2	2	3	3	15	93,75
14	N O	2	3	3	3	3	2	16	100
15	N A	3	2	3	3	2	3	16	100
16	M Y	2	2	2	2	2	2	12	75
17	U H	2	2	2	2	3	2	13	81,25
18	T H	2	3	1	3	2	2	13	81,25
19	R H	2	2	2	2	2	2	12	75
20	I S	2	3	2	3	3	3	16	100
21	M F	3	2	2	1	1	3	12	75
22	Y I	2	2	2	2	2	3	13	81,25
23	Y R	2	2	1	3	3	3	14	87,5
Rata- Rata		2,3	2,2	2,1	2,2	2,3	2,4	13,74	85,87
Jumlah		53	51	50	52	54	56	316	1,975

$$NO = \frac{\text{perolehan skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \text{ dimana } NO = \text{Nilai Observasi}$$

LAMPIRAN XII



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rosita Devi Ritonga
NIM : 1920100176
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/IX
Tempat/Tanggal Lahir : Huta Baru, 30 Agustus 2001
Nomor HP/WA : 082256114489
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 orang
Alamat : Dusun III Huta Baru, Desa Batu Tunggal,
Kecamatan Na. IX.X, Kabupaten Labuhanbatu
Utara

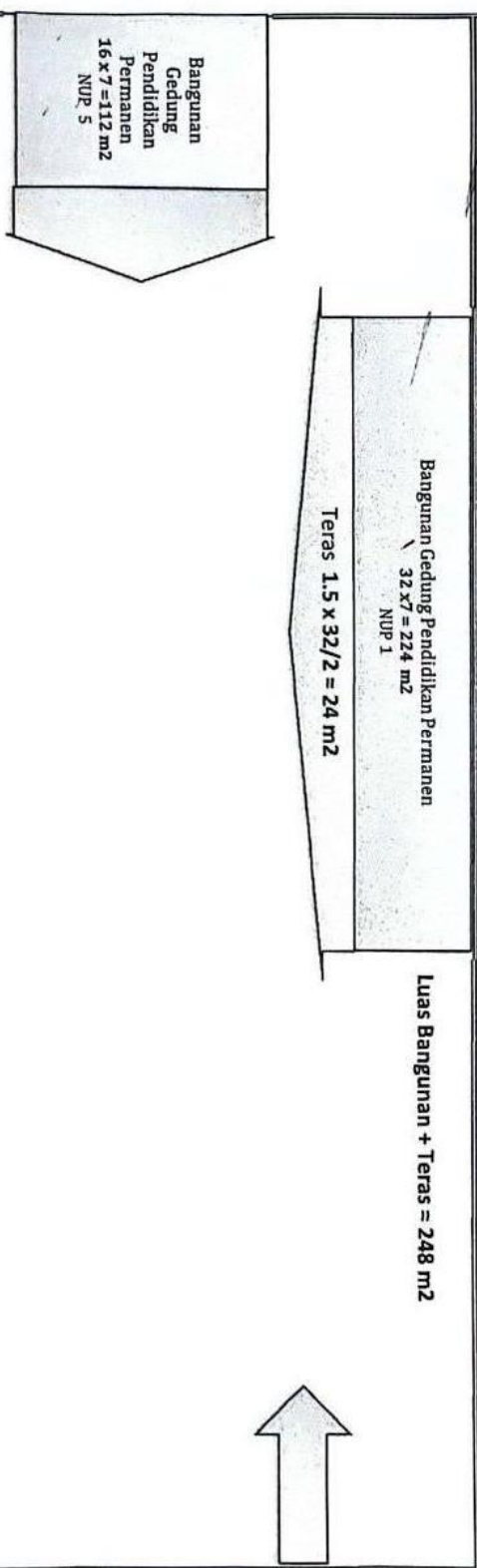
B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Amanah Ritonga
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Helmi Yusnita Dalimunthe
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun III Huta Baru, Desa Batu Tunggal,
Kecamatan Na. IX.X, Kabupaten Labuhanbatu
Utara


C. Riwayat Pendidikan

SD : MIN 5 Labuhanbatu Utara
SLTP : MTSN 2 Labuhanbatu
SLTA : MAN Labuhanbatu

DENAH LOKASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 5 LABUHANBATU UTARA
TERLETAK DI JALN BESAR PADANG LAUT DESA BATU TUNGGAL DUSUN HUTA BARU



LUAS TANAH KESELURUHAN = 8.810 M²

Mengetahui,
Plt Kepala MIN 5 Labuhanbatu Utara

Alfartika Jaya, S.Pd, M.Si
NIP. 199211 20201903 1 019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor: B - 4412 /Un.28/E/TL.C0/08/2023

29 Agustus 2023

Tempat :

Judul : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Untuk: Kepala MIN 5 Labuhanbatu Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rosita Devi Ritonga
Nim : 1920100176
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Huta Baru

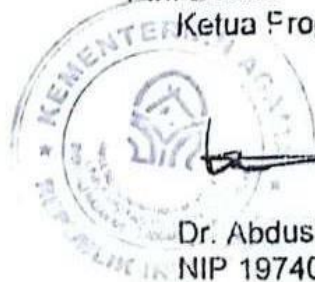
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada
Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan
Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Materi
Bukuk Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram Pada Siswa Kelas VI MIN 5
Labuhanbatu Utara"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin
penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pih. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Abdusima Nasution.,MA
NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 LABUHANBATU UTARA

Jalan Besar Pematang Baru Kecamatan NA IX – X Kode Pos 21454
E-mail : minmhbsyukrina@yahoo.co.id / min5labura@yahoo.com blogspot : minsyukrina.blogspot.com
NSM : 111112230005 NPSN: 60725099

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR: B-137/Mi.02.30.05/PP.01.1/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALFARIKA JAYA, S.Pd., M.Si
NIP : 199211202019031019
Jabatan : Plt. Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 5 Labuhanbatu Utara
Alamat Madrasah : Dusun Pematang Baru, Desa Pematang, Kecamatan Na IX-X

Berdasarkan surat dari Plh. Dekan Ketua Program Study Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Padangsidempuan. Nomor : B-4412/Un.28/E/TL.00/08/2023. Tanggal 29 Agustus 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Skripsi dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : ROSITA DEVI RITONGA
NIM : 1920100176
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Labuhanbatu Utara, untuk keperluan Skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram Pada Siswa Kelas VI MIN 5 Labuhanbatu Utara.*"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pematang, 23 September 2023
Plt. Kepala Madrasah,

Alfarika Jaya, S.Pd, M.Si
NIP. 199211202019031019